



**RENCANA STRATEJIK  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS  
BOROBUDUR  
TAHUN 2016 – 2020**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR  
2016**



# RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

## KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR

Nomor : 27/R1/SK/IX/2016

Tentang

Pengesahan Rencana Strategik (Renstra)  
Program Pascasarjana, Universitas Borobudur  
2016-2020

## REKTOR UNIVERSITAS BOROBUDUR

- Menimbang : a. bahwa dalam melaksanakan kegiatan pengembangan akademik dan non akademik; program Pascasarjana memerlukan Rencana Strategik sebagai acuan dasar untuk menetapkan setiap program kerjanya setiap tahun;
- b. bahwa Rencana Strtaejik program Pascasarjana tahun 2011-2015 telah selesai dilaksanakan dan Rencana Srtaejik program Pascasarjana tahun 2016-2020 telah disusun dan isinya telah ditelaah oleh Tim Rektorat Universitas Borobudur ;
- c. bahwa untuk kepentingan sebagaimana tersebut pada butir a, dan b di atas perlu diterbitkan keputusan Rektor Universitas Borobudur tentang Pengesahan Rencana Strategik program Pascasarjana tahun 2016-2020;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 158; Tambahan Lembaran Negara No. 5336);
3. Peraturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 73; Tambahan Lembaran Negara No. 5105);
4. Peraturan Pemerintah RI No. 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 112; Tambahan Lembaran Negara No. 5157);
5. Peraturan pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia No 16; Tambahan Lembaran Negara No. 5500);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Rektor Universitas Borobudur No. 19/R1/SK/II/2010 tentang peraturan Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Borobudur;
9. Statuta Universitas Borobudur tahun 2014
- Memperhatikan : Rekomendasi Senat Universitas Borobudur Nomor 20/I/SUB/VIII/2016 tentang keabsahan dokumen Rencana Strtaejik program Pascasarjana tahun 2016-2020 tanggal 28 Agustus 2016.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Mengesahkan Rencana Strtaejik program Pascasarjana Universitas Borobudur tahun 2016-2020 sebagaimana yang disebutkan dalam Lampiran keputusan ini;

## RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

- Kedua : Rencana stratejik program Pascasarjana ini difungsikan secabagai acuan pokok bagi penyusunan semua program kerja program Pascasarjana pada setiap tahun
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Jakarta

Pada: 5 September 2016

Universitas Borobudur



Prof. Dr. H. Basir Barthos

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS  
BOROBUDUR

---

Lampiran

Nomor : 27/R1/SK/IX/2016  
Tanggal : 5 September 2016

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya; yang dengan demikian Rencana Strategik program Pascasarjana Universitas Borobudur tahun 2016-2020 telah selesai disusun. Melalui kerja keras para anggota Tim Penyusun, semua prosedur kegiatan penyusunan Renstra sebagaimana yang telah diatur dalam Buku Pedoman dapat dilalui dan membuahkan produk perencanaan yang sangat penting ini.

Rencana Strategik program Pascasarjana tahun 2016-2020 ini adalah kelanjutan dari rencana strtaejik pada masa sebelumnya yang telah dijadikan referensi pokok untuk pengembangan program kegiatan pada setiap tahun. Seperti yang telah dilakukan pada setiap renstra, Rencana Strategik program Pascasarjana tahun 2016-2020 ini juga difungsikan sebagai referensi pokok untuk menyusun program kegiatan dan anggaran tahunan (RKATP) oleh setiap unit kerja di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Borobudur selama 5 (lima) tahun mendatang.

Dari sisi substansi, butir pengembangan program Pascasarjana yang disebutkan dalam Renstra tahun 2016-2020 ini hampir sama dengan yang dituliskan pada dokumen renstra-renstra sebelumnya. Hal itu disebabkan karena misi program Pascasarjana dan visinya tidak berubah; sehingga, tujuan dan sasaran yang ditetapkan juga relatif sama atau bermiripan. Yang membedakannya dengan Renstra sebelumnya adalah kualitas sasaran yang ditetapkannya. Standar kualitas pada kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat pada Renstra tahun 2016-2020 ini relatif lebih tinggi dibandingkan dengan yang sebelumnya. Penetapan standar yang lebih tinggi tersebut diarahkan untuk menyiapkan sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia bertaraf internasional pada tahun 2030, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Borobudur tahun 2015-2030.

Atas diselesaikannya dokumen Renstra program Pascasarjana tahun 2016-2020 ini, diucapkan terima kasih kepada seluruh tim kerja yang telah menginvestasikan tenaga, pikiran, dan waktunya yang maha dahsyat. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan imbalan yang sepadan atas semua jerih payah tersebut.

Akhir kata, semoga Renstra program Pascasarjana Universitas Borobudur 2016-2020 ini dapat dijalankan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti.

Jakarta, September 2016

Direktur,

Dr. Mohammad Faisal Amir

RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS  
BOROBUDUR

---

**DAFTAR ISI**

<b>SK Rektor</b>	.....	i
Kata Pengantar	.....	iv
Bab I: Pendahuluan	.....	1
1.1. Latar belakang	.....	1
1.2. Landasan pemikiran legal	.....	4
1.3. Kebijakan institusional	.....	5
Bab II: Analisis Kondisi Kekinian Institusi	.....	7
A. Kondisi internal	.....	7
2.1. Kondisi dan kinerja kelembagaan	.....	7
2.2. Kondisi dan kinerja bidang akademik dan kemahasiswaan	.....	10
2.3. Kondisi dan kinerja sumber daya manusia	.....	16
2.4. Kondisi dan kinerja sarana dan prasarana	.....	19
2.5. Kondisi dan kinerja pengembangan citra	.....	20
B. Analisis SWOP	.....	22
Bab III: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	.....	29
3.1. Program Pascasarjana	.....	31
3.2. Program Doktor Ekonomi	.....	34
3.3. Program Doktor Hukum	.....	37
3.4. Program Magister Manajemen	.....	39
3.5. Program Magister Hukum	.....	41
3.6. Pernyataan nilai	.....	43
Bab IV: Sasaran stratejik dan indikator keberhasilannya tahun 2016-2020	....	47
4.1. Sasaran stratejik pada kelembagaan program Pascasarjana	.....	48
4.2. Sasaran stratejik pada program studi Doktor Ekonomi	.....	58
4.3. Sasaran stratejik pada program studi Doktor Hukum	.....	65
4.4. Sasaran stratejik pada program studi Magister Manajemen	.....	72
4.5. Sasaran stratejik pada program studi Magister Hukum	.....	78
Bab V: Penutup	.....	85



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Pengembangan perguruan tinggi sebagai organisasi yang bergerak dalam layanan pendidikan tinggi agar mencapai sasaran dan tujuannya harus menggunakan sistem perencanaan yang kuat dan terpercaya. Melalui pengembangan yang terencana kuat suatu perguruan tinggi akan berjalan dengan baik dan terarah serta mampu meraih target sesuai dengan yang diharapkan. Tanpa sebuah perencanaan yang terarah, pertumbuhan perguruan tinggi tidak akan terkontrol, potensi diri tidak bisa dimanfaatkan secara optimal, dan peluang yang ada tidak dapat terserap. Begitu pula, tanpa sebuah perencanaan yang benar, peluang dan ancaman yang berada di lingkungannya tidak juga dapat dipetakan sehingga sebuah pertumbuhan yang diraih tidak bermakna karena berbeda dengan yang terjadi di lapangan secara nyata.

Sistem perencanaan yang handal dan kuat sangat diperlukan oleh setiap perguruan tinggi saat ini. Keterandalan perencanaan ditandai dengan kemampuannya mengidentifikasi potensi diri internal dengan benar, membaca peluang eksternal secara tepat, mengantisipasi setiap ancaman yang bisa saja muncul setiap saat, dan menghitung kekuatan daya saing institusi secara valid. Dalam kehidupan perguruan tinggi masa depan, akan dapat dipastikan timbulnya persaingan yang semakin menantang; setiap perguruan tinggi pasti akan saling menata diri, memperkuat potensi diri, dan sekaligus menciptakan efisiensi dalam bidang tenaga, biaya dan waktu. Kelengahan dalam melakukan kegiatan perencanaan yang benar, kuat, dan efisien akan menimbulkan kegaduhan manajemen. Yang disebutkan dengan kegaduhan manajemen adalah kegiatan manajemen dimana setiap pimpinan dan karyawan terlihat sangat sibuk tetapi hasil kegiatan yang diperoleh tidak sesuai dengan kebutuhan institusi dan kebutuhan lingkungan.

Secara nyata penyelenggaraan pendidikan tinggi saat ini menghadapi perubahan situasi lingkungan kehidupan yang tidak mudah diprediksi dan dikendalikan. Esensi perubahan itu meliputi: perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, dari pemikiran pastoral ke gagasan metropolis, dari *government* ke *governance*, dari *state-oriented* ke *society-oriented*, dari prinsip *mass management* ke *knowledge management* dan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan.

Minindak lanjuti perubahan kehidupan yang sangat mendasar tersebut, peran perguruan tinggi sangat signifikan. Hal itu disebabkan karena perguruan tinggi pada dasarnya adalah tempat pembelajaran bagi masyarakat luas dan juga perguruan tinggi adalah sumber daya pengetahuan. Standarisasi kegiatan pem-

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

belajaran dan hasilnya tidak bisa bersifat regional atau nasional tetapi harus mengacu pada ketentuan global.

Dari sisi lain, mengingat perubahan tersebut adalah nyata setiap perguruan tinggi tidak bisa menutup mata. Perguruan tinggi harus mengubah dirinya secara signifikan dan harus memerankan dirinya secara aktif dalam menanggapi perubahan tuntutan pasar kerja. Perguruan tinggi juga harus membuka dirinya sebagai pusat kebudayaan dan pembelajaran terbuka untuk semua manusia. Produk perguruan tinggi yang berbentuk lulusan harus memberi nilai tambah ekonomi bagi dirinya dan juga bagi lingkungannya.

Kebijakan pendidikan yang mengglobal menuntut adanya kerjasama internasional dalam penguatan tata kelola dan akses terhadap peluang kehidupan secara mengglobal. Konsekuensinya adalah pengelolaan perguruan tinggi harus lebih efisien, tata kelolanya harus didasarkan atas landasan manajemen yang benar, raihan dan sasaran secara periodik harus diidentifikasi dan dirumuskan dengan benar dan sesuai dengan perkembangan kehidupan dunia yang dinamis.

Sesuai dengan dinamika pengelolaan perguruan tinggi, saat ini orientasi pada terbentuknya suatu *Good University Governance* adalah sasaran ideal pengelolaan yang harus direalisasikan. Melalui sistem tata kelola yang dilandasi dengan pola pikir filosofis yang benar tentang visi dan misinya, sebuah perguruan tinggi akan mampu menemukan model pengelolaan yang tepat dan benar. Salah satu pemikiran filosofisnya adalah meletakkan tujuan perguruan tinggi sebagai pusat keilmuan, pusat kebudayaan, pusat peradaban, dan juga pusat inovasi dalam rangka membangun masyarakat yang dinamis.

Untuk melakukan desain ulang program pendidikan yang lebih berorientasi pada penjaminan mutu (*quality assurance*) terhadap setiap layanan pendidikan. Kualitas layanan yang disajikan perlu ditakar kadarnya dan selalu ditingkatkan secara berkelanjutan. Kualitas layanan pendidikan tinggi tidak bisa hanya diukur dari tingkat kepuasan pengguna atau *satisfaction customer* saja; mengikuti kepuasan pelanggan saja berarti perguruan tinggi hanya akan tunduk terhadap kebutuhan masyarakat yang pada umumnya bersifat instan dan sesaat. Perguruan tinggi harus menempatkan dirinya sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang didasarkan atas temuan ilmiah atau kemajuan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu, perguruan tinggi dalam membangun misinya diharuskan untuk mampu mengubah kepuasan masyarakat menjadi nilai laten yang membawa kesejahteraan hidup bagi masyarakat di masa mendatang.

Program Pascasarjana Universitas Borobudur, sebagai salah satu pengelola pendidikan tinggi, dituntut untuk mengikuti perubahan tersebut, termasuk perubahan pada regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu upaya untuk mengikuti perubahan tersebut, program Pascasarjana

menetapkan Rencana Strategis (Renstra) yang didasarkan atas prinsip penjaminan mutu yang capaiannya terus meningkat dari waktu ke waktu. Melalui Renstra tersebut tujuan dan sasaran pengembangan institusi dideskripsikan secara jelas. Termasuk di dalamnya adalah program peningkatan kapasitas institusi, kemamouan daya saing melalui penyehatan organisasi, dan pembangunan kemitraan dengan institusi lain di dalam maupun luar negeri.

Dalam rangka menciptakan kesehatan organisasi, penyelenggaraan program Pascasarjana Universitas Borobudur mendasarkan programnya pada suatu pendekatan yang memadukan antara sistem pendidikan berbasis sumber daya (*resource-based*) dan sistem pendidikan berbasis pengguna (*stakeholders-based*). Sistem pendidikan tersebut meliputi masukan (input), proses, keluaran (output) dan hasil ikutan (outcomes). Pada pendekatan sumber daya (*resource-based approach*), dalam arti diawali dengan menghasilkan lulusan (output) sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan kepada masyarakat. Sementara itu, penyelenggaraan pendidikan yang menggunakan pendekatan berbasis pengguna (*stakeholders*) ditekankan pada kompetensi lulusan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program Pascasarjana Universitas Borobudur pada kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya rencana tersebut dapat ditinjau ulang dan dievaluasi secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program Pascasarjana Universitas Borobudur.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan program Pascasarjana, Rencana Strategis ini difungsikan sebagai komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program Pascasarjana yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan organisasi. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan organisasi, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Operasional (Renop), dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang disusun oleh program Pascasarjana dan masing-masing program studi yang dikelolanya; yakni, program studi Doktor Ekonomi, Doktor Hukum, Magister Manajemen, dan Magister Hukum.

### **1.2. Landasan Pemikiran Legal**

---

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

Semua peraturan tentang pendidikan tinggi baik yang berbentuk undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan/instruksi presiden, peraturan menteri, dan bentuk peraturan lainnya diterbitkan untuk menciptakan ‘good governance’ bagi perguruan tinggi yang berada di Indonesia. Melalui prinsip ‘good governance’ tersebut sistem pendistribusian tanggung jawab diatur; tugas pemerintah dan badan hukum penyelenggara ditentukan, tugas perguruan tinggi dideskripsikan secara jelas. Begitu pula, tugas dan tanggung jawab civitas akademika (dosen dan mahasiswa) disemaikan.

Dengan demikian, kehidupan perguruan tinggi menjadi teratur karena masing-masing pihak melakukan kewajibannya sesuai dengan koridor tanggung jawab yang terspesifikasi secara pasti. Organisasi berjalan secara sistem, pengembangannya dapat dijalankan secara dinamis, dan keberlanjutannya dapat dijamin secara benar.

Rencana strategik program Pascasarjana Universitas Borobudur yang tertuang dalam dokumen ini tidak lain adalah salah satu upaya pengembangan institusi dan merespons kebutuhan keberlanjutan atas program kerja yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya. Dasar pengembangan dari seluruh program strategik tersebut tidak lain adalah seluruh peraturan pemerintah, Yayasan Pendidikan Borobudur, dan Universitas Borobudur yang semuanya bermuara pada terciptanya sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berasaskan ‘good governance’.

Beberapa peraturan pemerintah yang sangat mendasar dan dijadikan referensi penyusunan rencana strategik ini di antaranya adalah

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Statuta Universitas Borobudur tahun 2014.

Sementara itu, sebagai landasan pemikiran ilmiah dalam rangka menyusun Rencana Strategik (Renstra) program Pascasarjana ini, digunakan referensi ilmiah yang diambil dari sejumlah buku manajemen strategik yang ditulis oleh para pakar. Sebagai model acuan struktur dokumen, isi Rencana Strategik ini mengadopsi dokumen Rencana Strategik Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019.

### **1.3. Kebijakan institusional**

Landasan latar belakang dan legalitas yang disebutkan di atas mengharuskan dokumen Rencana Strategik program Pascasarjana tahun 2016-2020 ini disusun. Sesuai dengan batasan yang ditetapkan dalam Statuta Universitas Borobudur tahun 2014, dokumen Renstra ini disusun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun; dan, isinya mengacu pada dokumen Rencana Strategik Universitas Borobudur tahun 2015/2016 – 2019/2020.

Rencana Strategis program Pascasarjana tahun 2016-2020 ini merupakan kelanjutan dari program kerja pengembangan yang sebelumnya dinyatakan pada Renstra program Pascasarjana tahun 2010-2015. Sesuai dengan mekanisme kerja yang ditetapkan, hasil kerja dilaksanakan pada periode Renstra sebelumnya dievaluasi, dan hasilnya difungsikan sebagai masukan untuk penyusunan Renstra program Pascasarjana 2016-2020 ini. Terdapat sejumlah program kerja yang menghasilkan raihan sesuai dengan yang direncanakan pada Renstra tahun sebelumnya; namun, juga terdapat beberapa program kerja yang tidak bisa diraih keberhasilannya karena alasan tertentu. Untuk itu, dalam dokumen Renstra program Pascasarjana tahun 2016-2020 ini terdapat beberapa program lama yang belum tercapai dan harus diprogramkan kembali.

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Statuta Universitas Borobudur tahun 2014, Rencana Strategik adalah program umum yang bersifat mendasar yang perlu dijabarkan menjadi program lebih lanjut yang lebih spesifik yang dalam sisten perencanaan disebut dengan rencana operasional (renop).

Sehubungan dengan hal; itu, program Pascasarjana dan setiap program studi yang terdapat di dalamnya masing-masing menyusun renop setiap tahun sesuai sesuai dengan misi dan tujuannya masing-masing. Program Pascasarjana menyusun renop tentang sumber daya dalam rangka meningkatkan pemberdayaan kegiatan akademik yang dilakukan oleh program studi. Sementara itu, masing-masing program studi menyusun renop dalam kaitannya dengan pengembangan pelaksanaan kegiatan akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



## BAB II

### ANALISIS KONDISI KEKINIAN INSTITUSI

Program Pascasarjana Universitas Borobudur didirikan pada tahun 1994 yang pada saat itu hanya mengelola program Magister Manajemen. Sejalan dengan potensi yang dimilikinya, program Pascasarjana sampai dengan tahun 2016 ini mengelola 4 (empat) program studi; yaitu, program Magister Manajemen, program Magister Hukum, program Doktor Ekonomi, dan program Doktor Hukum.

Dalam melaksanakan kegiatannya, program Pascasarjana menyusun Rencana Strategik untuk setiap 5 tahun program pengembangan. Dokumen Rencana Strategik sebelumnya adalah Renstra program Pascasarjana tahun 2001-2015. Dalam dokumen Renstra tersebut telah dinyatakan sasaran stratejik dan program kerja yang menjadi acuan bagi pimpinan untuk meenetapkan program kerja pengembangan dan indikator ketercapaian sasaran dijadikan acuan mutu yang menjadi fokus manajemen yang dilakukannya.

#### A. Kondisi Internal

Yang berikut ini adalah kondisi dan kinerja program Pascasarjana Universitas Borobudur pada tahun 2015, pada saat program pengembangan sebagaimana yang dituliskan pada Renstra 2011-2015 selesai dilaksanakan. Aspek-aspek stratejik yang dideskripsikan dalam bagian ini meliputi:

1. Kelembagaan,
2. Akademik dan kemahasiswaan,
3. Sumber daya manusia,
4. Sarana dan prasarana.
5. Pencitraan (*image building*).

Kelima aspek di atas dalam program pengembangan program Pascasarjana Universitas Borobudur

#### 2.1. Kondisi dan kinerja kelembagaan

Kinerja insitusi yang dideskripsikan dalam bahasan di bawah ini pada dasarnya bukan hasil kerja tetapi menyatakan tampilan institusi program Pascasarjana saat ini. Unsur dalam kelembagaan pada umumnya terdiri atas identitas, keterlibatan dan representasi, penjaminan mutu, dan penghargaan.

**Identitas** Program Pascasarjana Universitas Borobudur didirikan oleh Universitas Borobudur tahun 1995 yang pada saat itu bertepatan dengan dibukanya program Magister Manajemen. Sampai dengan tahun 2015 jumlah program studi yang dikelola sebanyak 4 (empat) program studi; yakni, Magister Mana-

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

jemen (12 September 1995), Magister Hukum (27 Pebruari 2004), Doktor Ekonomi (20 April, 2000), dan Doktor Hukum (2010). Dalam Renstra program Pascasarjana tahun 2010-2015 tidak ada program pengembangan atau pembukaan program studi baru.

Jati diri institusi ditandai dengan penetapan pernyataan visi, misi, tujuan, dan sasaran program Pascasarjana. Visi dinyatakan sebagai

**Kepemimpinan dan representasi.** Kepemimpinan ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Statuta Universitas Borobudur tahun 2014; yakni, jabatan Direktur ditentukan dengan masa jabatan selama 4 tahun, dan ketua program studi dengan masa jabatan selama 3 tahun. Realisasi dari kebijakan kepemimpinan tersebut ditunjukkan dengan pengangkatan pimpinan baru untuk semua program studi di lingkungan program Pascasarjana pada Agustus 2016. Sedangkan jabatan Direktur dan Sekretaris program Pascasarjana yang berakhir pada Maret 2014 diperpanjang sampai dengan tahun 2018.

Kinerja pimpinan program Pascasarjana dalam mengendalikan tugas kerja masing-masing sangat bervariasi. Ukuran kinerja kepemimpinan belum bisa dinyatakan secara kongkret karena instrumen pengukurannya belum dikembangkan secara terukur. Ukuran sederhana yang bisa dideskripsikan adalah tingkat kehadiran yang rata-rata di bawah standar. Terdapat beberapa pimpinan program studi yang bekerja paruh waktu dan/atau disibukkan dengan kegiatan pribadinya di luar kampus. Sekalipun demikian, sistem layanan akademik dan non akademik kepada dosen dan mahasiswa dapat berjalan lancar.

**Penjaminan mutu** Universitas Borobudur telah menerapkan kebijakan mutu sejak tahun 1998 dan sampai saat ini. Kebijakan penjaminan mutu secara operasional mengadopsi prosedur pengelolaan manajemen model Excellence EFQM (European Foundation for Quality Management), dan secara dokumen kegiatan teknisnya mengadopsi sistem ISO 9001, sebagaimana yang disebutkan dalam dokumen Manual Mutu (Quality Manual), Lembaga Jaminan Mutu Universitas Borobudur.

Dari sisi kegiatan manajemen mutu, terdapat 5 (lima) pilar utama yang ditetapkan sebagai unsur pendorong atau 'enabler' yakni 1. Kepemimpinan, 2. SDM, 3. kebijakan dan strategi, 4. Kemitraan dan sumber daya, dan 5. Proses. Di samping itu, terdapat 4 (empat) dimensi ukuran keberhasilan yang digunakan; yakni, pemanfaatan hasil terhadap 1. SDM (*people*), 2. Pelanggan (*customers*), 3. Masyarakat (*society*), dan 4. Kinerja utama (*key performance*).

Sementara itu dari sisi pendokumentasian penjaminan mutu, digunakan sistem ISO 9001 yang pada dasarnya menetapkan 4 (empat) lapisan dokumen yang saling terkait dan berurutan; yakni, *quality manual*, *standard operating procedure*, *work instruction*, dan *forms (instrumentation)*. Sedangkan, kebijakan pengem-

bangun sistem mutu secara berproses menggunakan pendekatan Keizen dengan prinsip bersih-bersih rumah atau *'house cleaning'*. Hal itu memberi makna bahwa proses manajemen selalu berusaha membersihkan proses layanan yang kotor, tidak efektif, dan bersifat gangguan secara terus menerus.

Prinsip kerja penjaminan mutu yang disebutkan di atas telah difahami oleh pimpinan program Pascasarjana. Namun, secara operasional pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu belum berjalan lancar sesuai dengan yang ditetapkan dalam Statuta Universitas Borobudur tahun 2014 dan ketentuan yang terdapat dalam Manual Mutu, Lembaga Jaminan Mutu (LJM).

Kendala utama yang ditemukan adalah tidak adanya personalia khusus yang ditempatkan atau ditugaskan dalam Gugus Kendali Mutu (GKM) program Pascasarjana. Urusan mendesain mutu masih melekat dalam pimpinan program Pascasarjana yang juga sekaligus bertindak sebagai pelaksana kebijakan mutu secara operasional.

Kendala lainnya adalah kebijakan mutu yang dikembangkan oleh LJM kurang terarah karena program kerja pembangunan mutu yang tidak terprogram. Deskripsi standar mutu yang bersifat umum dan mendasar belum ditetapkan; sehingga, program Pascasarjana juga tidak bisa mengembangkan standar mutu yang bersifat khusus. Standar mutu pengajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat di program Doktor dan Magister tidak bisa dikembangkan bila standar umum yang mengatur penataan dasarnya belum ditentukan.

Kegiatan monitoring mutu juga belum dilaksanakan secara terstruktur karena standar m mutu acuannya belum ada. Di samping itu, dokumen instrumen pengukuran atas terselenggaranya layanan mutu juga belum dikembangkan. Untuk itu, pada program pengembangan program Pascasarjana tahun 2016-2020 sebagaimana yang tertulis dalam Renstra diarahkan untuk membangun sistem penjaminan mutu secara berdisiplin. Sejumlah dokumen panduan pelaksanaan mutu dan instrumen pengukurannya dibangun secara bertahap sehingga pada akhir tahun 2020 prinsip penjaminan mutu tersebut telah berjalan secara teratur.

Sekalipun demikian, bukan berarti sistem penjaminan mutu di program Pascasarjana tidak berjalan. Terdapat sejumlah pedoman mutu yang telah dikembangkan dan isinya dijadikan pedoman kerja. Keberadaan pedoman kerja tersebut terkait dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran; misalnya, pedoman akademik dan kemahasiswaan, pedoman penulisan tesis dan disertasi, pedoman penyelenggaraan ujian disertasi dan tesis, pedoman penyelenggaraan kegiatan seminar tesis/disertasi, seminar hasil penelitian disertasi, pedoman penerimaan mahasiswa baru, dan lain-lainnya.

Terlepas dari kekurangan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal, hasil kerja untuk pengajuan akreditasi, sebagai unsur penjaminan mutu eksternal yang

RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

dikendalikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), menunjukkan kinerja produk yang positif. Semua program studi di lingkungan program Pascasarjana memperoleh peringkat akreditasi “B”, seperti yang disebutkan dalam Tabel 2.1 berikut

Tabel 2.1. Peringkat akreditasi program studi di program Pascasarjana Universitas Borobudur tahun 2016

No.	Program Studi	Akreditasi BAN-PT		
		Peringkat	No SK	Tanggal
1	Doktor Ekonomi	B	239/SK/BAN-PT/Ak-XI/D/XI/2013	22 Nop 2013
2	Doktor Hukum	B	213/SK/BAN-PT/Akred/D/VII/2014	19 Juli 2014
3	Magister Manajemen	B	005/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2015	9 Januari 2015
4	Magister Hukum	B	378/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2014	27 Sept 2014

Capaian peringkat akreditasi program studi di lingkungan program Pascasarjana pada dasarnya telah memenuhi target yang telah ditentukan. Program Doktor Ekonomi yang sebelumnya berperingkat “C” telah mampu meraih kenaikan peringkat; dan program Doktor Hukum yang baru berdiri tahun 2010, mampu memperoleh peringkat “B” untuk program akreditasi pada kali pertama. Sementara itu, program Magister Manajemen dan Magister Hukum mampu mempertahankan peringkat akreditasinya yang bernilai “B”.

### **Penghargaan.**

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang telah berjalan program Pascasarjana Universitas Borobudur belum memperoleh penghargaan tertentu yang diraih oleh mahasiswa atau dosen pada kegiatan olah raga, seni, penalaran, atau hibah penelitian. Pembinaan terhadap aspek penghargaan ini, khususnya dalam bidang olah raga, seni, dan lomba-lomba lainnya belum menjadi program pengembangan pada Rensgtra tahun 2010-2015.

### **2.2. Kondisi dan kinerja bidang akademik dan kemahasiswaan**

Kegiatan akademik adalah inti dari misi program Pascasarjana yang secara operasional dikendalikan oleh program studi. Program Pascasarjana sesuai dengan misinya memberikan fasilitasi terhadap terselenggaranya kegiatan akademik yang berkualitas. Sumber daya yang berbentuk ketersediaan infra struktur, dana kegiatan, manusia adalah fokus dari kegiatan manajemen yang dikerjakan oleh program Pascasarjana.

Kegiatan utama dalam bidang akademik adalah pelaksanaan tridharma yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai

gambaran pengelolaannya secara umum, yang tersebut di bawah ini dideskripsikan beberapa kebijakan, kegiatan pelaksanaan, dan hasilnya yang telah dilakukan oleh program Pascasarjana pada 5 (lima) tahun terakhir.

### *Kurikulum*

Struktur dan kerangka kurikulum yang dikembangkan pada semua program studi di lingkungan program Pascasarjana berlandaskan pada kebijakan KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional) yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 dan Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNi bidang Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan surat keputusan tersebut, program Pascasarjana menetapkan bahwa semua kurikulum harus ditinjau kembali. Kebijakan tersebut telah dilaksanakan oleh setiap program studi dan acuan operasionalnya adalah Pedoman Pengembangan Kurikulum yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Borobudur. Kegiatan dilaksanakan secara serempak pada Juli 2014. Melalui kegiatan peninjauan kembali tersebut, bangunan kurikulum program studi disusun kembali dari sisi struktur, muatan perkuliahan, sistem evaluasi, dan pernyataan capaian pembelajaran lulusan (CPL) atau kompetensi spesifik para lulusan yang akan dibangun melalui kurikulum baru tersebut.

Keefektifan bangunan kurikulum baru tersebut akan dievaluasi secara menyeluruh sekurang-kurangnya setelah berjalan 3 (tiga) tahun. Hal itu berarti bahwa evaluasi kurikulum program studi di lingkungan program Pascasarjana akan dilaksanakan pada tahun 2017; dan hasilnya, akan digunakan sebagai masukan dalam kegiatan peninjauan kurikulum pada periode berikutnya..

### *Pembelajaran*

Sistem pembelajaran di program Pascasarjana, Universitas Borobudur dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hirarkinya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan berbagai strategi dan teknik pengajaran yang dinamis, mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bernalar kreatif, dan mampu mendorong mahasiswa untuk membangun sikap pembelajar dan nilai kecendekiawan.

Kegiatan pembelajaran mahasiswa dalam perkuliahan tatap muka untuk program Doktor dibeban beban 8 sks (4 mata kuliah) dan untuk program Magister diberi beban 12 sks (4 mata kuliah). Perkuliahan tatap muka dilaksanakan pada hari Jumat (pukul 17.00-20.30) dan Sabtu (pukul 09.00-13.00) dengan alokasi pendistribusian beban belajar pada 2 mata kuliah setiap hari. Kebijakan pelaksanaan perkuliahan pada hari Jumat dan Sabtu tersebut dipraktikkan oleh program Doktor Ekonomi dan program Magister Manajemen yang

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

kegiatannya dilaksaabakan di Kampous C, Jalan Pemuda No. 7 Rawamaangun Jakarta Timur.

Pelaksanaan kegiatan perkuliaahan tatap muka bagi program Doktor Hukum dan Magister Hukum dilaksanakan pada hari Sabtu (pukul 09.00 – 16.00). Pelaksanakan perkuliahan bagi kefua progran studi yang terakhir ini pada dasarnya tidak memenuhi persyaratan kualitas perkuliahan taatap muka yang ditetapkan oleh Universitas yang sekurang-kurangnya dilaksanakan dalam 2 hari kerja paada setiap minggu.

Pelaksanaan pembelajaran dimonitor secara periodik dan pada setiap akhir semester dan begitu keefektifannya dievaluasi secara periodik pada setiap semester. Hasil evaluasi pembelajaran mahasiswa dari tingkat kehadirannya pada lima tahun terakhir ditemukan rata-rata sebesar 87 %, kehadiran dosen sebesar 100%, dan kesesuaian materi ajar dengan materi yang didesain dalam kurikulum sebesar 92%. Data di atas menunjukkan bahwa jumlah pertemuan setiap semester telah dilaksanakan sebanyak 14 x tatap muka atau telah memenuhi standar kualitas pertemuan perkuliahan taatap muka.

Kualitas pembelajaran mahasiswa dilihat dari prestasi belajar mereka ditemukan rata-rata indeks prestasi kululatif lulusan untuk program Doktor sebesar 3,67 dan untuk ;program Magisrter rata-rata sebesar 3,48. Dari sisi proses pembelajaran, sebagian besar dosen mengendalikan kegiatan mahasiswa dalam kelas melalui teknik ceramah dan diskusi kelas. Program pengajaran berbasis e-learning belum digunakan sebagai media pembelajaran mahasiswa; terlepas dari keberadaan akses internet melalui hot spot di seluruh areal kampus yang telah disediakan.

### *Suasana Akademik*

Suasana akademik yang sehat dan kondusif di program Pascasarjana saat ini terlaksana relatif baik. Hal ini tercermin dari hubungan yang harmonis antar dosen, karyawan dan mahasiwa, baik hubungan dalam kelas maupun di luar kelas. Hubungan yang harmonis ini terlihat jelas dalam aktivitas dan interaksi sehari-hari, baik formal maupun non-formal.

Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang telah diatur dalam Statuta Universitas Borobudur tahun 2014 telah dilaksanakan dengan baik. Sekalipun demikian, pelaksanaannya kurang optimal karena keterbaatasan waktu mahasiswa yang sebagian besar adalah pekerja yang terikat dengan waktu kerja yang ditetapkan oleh kantornya masing-masing. Kegiatan ilmiah hanya dapat dilaksanakan pada hari-hari pekuliaahan, khususnya pada hari Sabtu. Kegiatan untuk menunjang kebebasan akademik dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka meningkatkan pola fikir keilmuan mereka. Kegiatan juga masih terbatas dilaksanakan secara insidental dengan

---

frekuensi setiap semester dilaksanakan minimal 1 x. Kegiatan tersebut di antaranya adalah:

1. Kuliah umum diselenggarakan oleh program studi setiap awal tahun ajaran baru yang dihadiri oleh semua mahasiswa baru dan mahasiswa lama.
2. Mengadakan seminar ilmiah yang diselenggarakan oleh program Pascasarjana dalam setahun rata-rata sebanyak 2 kali.
3. Mengadakan studi banding atau study tour ke beberapa institusi pendidikan tinggi dan non pendidikan di dalam negeri dan/atau luar negeri untuk perluasan wawasan dalam setahun rata-rata 1 kali. (Selama 5 tahun terakhir telah diselenggarakan studi tour ke Guangzhou, China (2012), (Tokyo, Yokohama, Jepang (2013), Sydney, Australia (2014), dan Rusia (2015).

Walaupun berbagai upaya telah dilakukan untuk melakukan sosialisasi kebijakan secara intensif, terdapat beberapa kegiatan yang dirasa kurang dalam mengoptimalkan suasana akademik yang kondusif. Partisipasi dosen maupun mahasiswa yang mengikuti seminar ilmiah, studi banding, atau kegiatan pertemuan ilmiah lainnya masih sangat kurang memuaskan.

### *Penelitian dan pengabdian masyarakat*

Secara umum dapat dideskripsikan bahwa partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat masih sangat minim. Hal ini dapat dilihat produktivitas hasil penelitian dosen dalam lima tahun terakhir dengan kurang dari rata-rata sebesar 1 unit kegiatan penelitian dan 0,5 unit kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun. Dengan demikian, kegiatan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diprogramkan dalam Renstra tahun 2010-2015 tidak tercapai.

Terdapat sejumlah alasan tidak tercapainya sasaran pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Yang pertama, dorongan untuk melakukan kegiatan penelitian bagi mereka yang telah bergelar guru besar relatif rendah. Dalam laporan beban kinerja dosen bagi Guru Besar hanya ditetapkan produktivitas penelitian 1 judul untuk selama tiga tahun. Yang kedua, mereka yang telah berpendidikan Doktor atau Guru Besar banyak dipekerjakan oleh perguruan tinggi lain sebagai dosen pengajar tidak tetap. Sehingga, kegiatan mereka sebagian besar hanya digunakan untuk mengajar dan tidak ada waktu tersisa untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

### **Kinerja Bidang Kemahasiswaan**

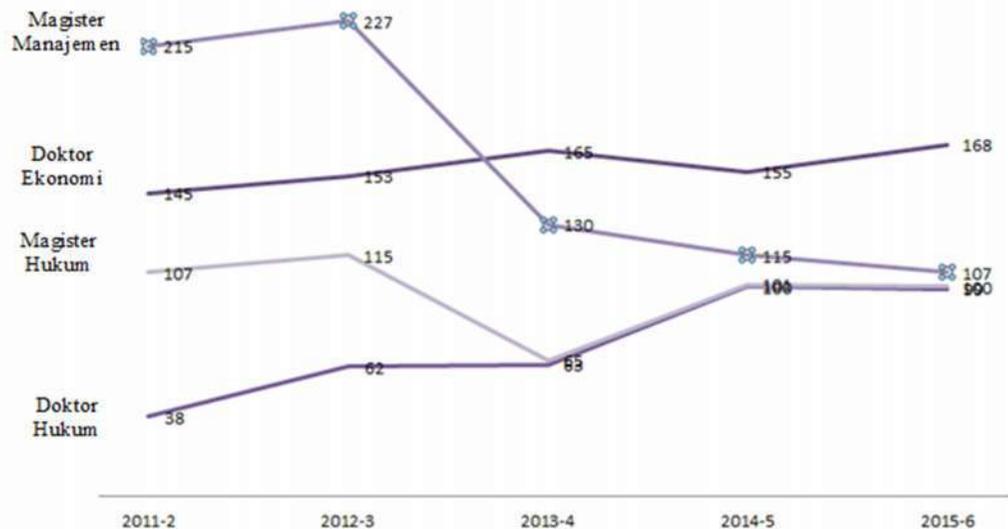
Jumlah mahasiswa aktif di program Pascasarjana pada tahun 2015/2016 sebanyak 474 orang yang belajar dalam program studi Doktor Ekonomi, Doktor Hukum, Magister Manajemen dan Magister Hukum. Jumlah mahasiswa secara

RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

keseluruhan pada lima tahun terakhir relatif konstan. Data jumlah mahasiswa selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.2. yang berikut dan histogram pada Gambar 2.1

Tabel 2.2. Data mahasiswa pada setiap program studi berdasarkan laporan PD Dikti tahun 2011/2012-2015/2016

No.	Program studi	Tahun Ajaran					Total
		2011/2	2012/3	2013/4	2014/5	2015/6	
1	Doktor Ekonomi	145	153	165	155	168	786
2	Doktor Hukum	38	62	63	100	99	362
3	Magister Manajemen	215	227	130	115	107	794
4	Magister Hukum	107	115	65	101	100	488
	Jumlah	505	557	423	471	474	2.430



Gambar 2.1 Histogram jumlah mahasiswa aktif di program Pascasarjana selama lima tahun terakhir.

Berdasarkan data di atas, terdapat penurunan jumlah mahasiswa, khususnya pada program Magister Manajemen dan juga di Magister Hukum, setelah tahun 2012/2013. Penurunan jumlah mahasiswa tersebut disebabkan karena jumlah masukan mahasiswa baru yang menurun dan tidak memenuhi standar daya tampung yang ditentukan. Di samping itu, pada tahun 2012-2013 program Pascasarjana menerbitkan kebijakan untuk penetapan mahasiswa dengan status 'Keluar' bagi mereka yang selama 5 tahun terakhir tidak melakukan registrasi ulang.

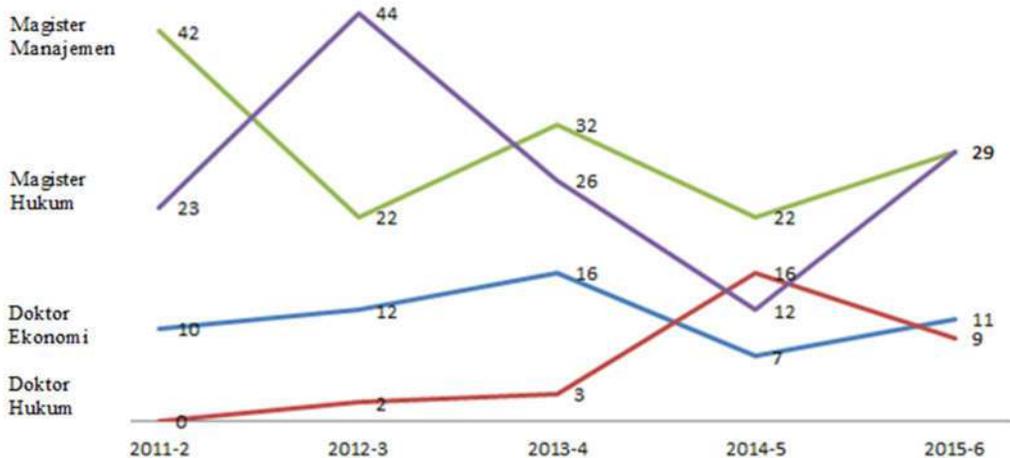
## ANALISIS KONDISI KEKINIAN INSTITUSI

Untuk mahasiswa program Doktor Ekonomi, perkembangannya bersifat konstan; dan, program Doktor Hukum terdapat pertumbuhan students body yang sangat signifikan. Pertumbuhan jumlah mahasiswa tersebut bukan disebabkan karena jumlah masukan mahasiswa baru yang lebih besar; tetapi, karena penumpukan jumlah mahasiswa yang belum lulus program. Jumlah masukan mahasiswa baru lebih besar dibandingkan dengan yang telah lulus program.

Sementara itu, lulusan yang telah dihasilkan oleh program Pascasarjana selama lima tahun terakhir sebanyak 367 orang. Jumlah lulusan pada setiap tahun pada dasarnya bersifat konstan yakni sekitar 75-80 orang setiap tahun; namun pada tahun 2015 terdapat penurunan jumlah lulusan yakni hanya sebanyak 57 orang. Hal itu disebabkan karena penurutan jumlah luliusan yang sanbgat signifikan pada program Doktor Ekonomi yang pada tahun sebelumnya dimaksimalkan karenapada tahun tersebut diselenggarakan kegiatan wisuda. Jumlah lulusan pada setiap program studi dapat dilihat pada Tabel 2.3. dan diagram pada Gambar 2.2.

Tabel 2.3. Jumlah lulusan pada setiap program studi berdasarkan data laporan PD Dikti tahun 2012-2016.

No	Fakultas	Tahun Ajaran					Jumlah
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Doktor Ekonomi	10	12	16	7	11	56
2	Doktor Hukum	0	2	3	16	9	30
3	Magister Manajemen	42	22	32	22	29	147
4	Magister Hukum	23	44	26	12	29	134
Jumlah Lulusan		75	80	77	57	78	367



Gambar 2.2 Diagram garis jumlah lulusan setiap tahun di program Pascasarjana selama lima tahun terakhir

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

Berdasarkan data kecenderungan jumlah lulusan ;pada program Doktor Ekonomi relatif konstan atau rata-rata 11 orang setiap tahun. Untuk program Doktor Hukum, tingkat kelulusannya mulai tahun 2015 akan menjadi konstan yakni sekitar 12 orang setiap tahun. Hal ini disebabkan karena program studi ini baru didirikan pada tahun 2010; dan, lulusan pertama baru dihasilkan tahun 2013. Semengantara itu, jumlah lulusan pada program Magister, seperti yang terlihat pada jumlah mahasiswa aktif selama lima tahun terakhir yang telah dipaparkan sebelumnya, mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Dari sisi kualitas pembelajaran mahasiswa diketahui bahwa rata-rata penyelesaian studi mahasiswa Doktor Ekonomi adalah 4 tahun 6 bulan; program studi Doktor Hukum selama 3 tahun 8 bulan; Magister Manajemen 3 tahun 8 bulan; dan, Magister Hukum 3 tahun 4 bulan. Bahkan pada program Doktor Ekonomi ditemukan mahasiswa yang menyelesaikan belajarnya selama 9 tahun. Capaian waktu lulusan baik di program Doktor maupun program Magister selama lima tahun terakhir berada di luar standar mutu yang ditetapkan yakni pada program Doktor selama 3 ½ tahun dan program Magister 3 tahun.

Kendala utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan program belajarnya terletak pada tugas penulisan Tesis dan/atau Disertasi. Hal itu dapat disimpulkan berdasarkan data perkuliahan tatap muka mahasiswa yang selalu dapat menyelesaikan tugas-tugasnya secara tepat waktu; yakni, di program Doktor selama 2 semester dan di program Magister selama 4 semester. Kendala tersebut muncul bisa saja disebabkan karena kebijakan pengelolaan kegiatan mahasiswa yang tidak efektif, kompetensi mahasiswa dalam bidang penelitian yang lemah, proses pembimbingan dosen tidak terfokus, atau terkendala karena permasalahan non akademik; misalnya, ketersediaan dana, waktu, dan tenaga. Hal itu disebabkan karena hampir semua mahasiswa program Magister dan Doktor adalah pekerja aktif di perusahaan, departemen, perguruan tinggi, atau wirausaha.

### **2.3. Keadaan dan kinerja bidang sumber daya manusia**

Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia di program Pascasarjana didasarkan atas peraturan kerja yang telah dituangkan dalam sistem kepegawaian sebagaimana yang diatur dalam kebijakan Rektor Universitas Borobudur No. 47/R.1/SK/IV 2016 tentang Pedoman Rekrutmen, Pemberdayaan, Pengembangan, Monitor dan Evaluasi Kinerja Dosen Universitas Borobudur. Kebijakan dasar lainnya adalah ketentuan Yayasan Pendidikan Borobudur tentang Peraturanh Kepegawaian yang telah disahkan oleh Departemen Tenaga Kerja RI, Kebijakan pokok yang tertuang dalam pedoman tersebut secara garis besar di antaranya adalah aspek (i) rekrutmen, (ii) pemberdayaan, (iii) pembinaan karir,

(iv) peningkatan kualitas, dan (v) pemberhentian bagi kelompok sumber daya manusia yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan.

*Dosen*

Dosen adalah pegawai yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat dengan tugas utama mengajar, meneliti, dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dosen sebagai unsur tenaga fungsional dalam organisasi perguruan tinggi diangkat dan diberhentikan oleh Yayasan Pendidikan Borobudur. Adapun, pemberdayaan, pembinaan karir, dan peningkatan kompetensinya dikerjakan oleh Rektor melalui program kerja terstruktur yang dilakukan setiap tahun.

Pengangkatan dsosen tetap di program Pascasarjana dalam rangka memenuhi persyaratan minimal jumlahnya diambil dari daftar nama dosen tetap yang berada di program Sarjana. Kebijakan tersebut dilakukan sejak awal pendirian program studi Magister dan Doktor yang diajukan ke DIKTI. Kebijakan mutasi dosen tetap dan ditugaskan di program Pascasarjana dilakukan oleh Rektor sampai saat ini.

Jumlah dosen tetap di program Pascasarjana pada tahun 2016 sebanyak 24 orang yang mengelola pembelajaran di 4 program studi, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Jumlah dosen tetap dan kepangkatannya di setiap program studi di program Pascasarjana pada tahun 2016.

No.	Program Studi	Jenis Kepangkatan			Jumlah
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	
1	Doktor Ekonomi	5	1	0	6
2	Doktor Hukum	2	1	2	5
3	Magister Manajemen	1	4	3	8
4	Magister Hukum	0	1	4	5
	Total	8	7	9	24

Berdasarkan data dosen tetap pada Tabel 2.4 di atas dapat diketahui bahwa jumlah dosen tetap di program Doktor Hukum dan Magister Hukum hanya terdapat 5 orang. Jumlah tersebut pada dasarnya tidak memenuhi persyaratan jumlah dosen minimum di program studi berdasarkan ketentuan pemerintah dan standar mutu yang ditetapkan oleh Lembaga Jaminan Mutu Universitas Borobudur. Dari sisi kualitas, persyaratan 2 or guru besar di program Doktor dan semua dosen telah berpendidikan Magister telah dapat terpenuhi.

RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

Dilihat dari sisi kecukupannya dalam melayani dan pembimbingan mahasiswa yang pada tahun 2016 berjumlah sebanyak 474 or mahasiswa, rasio dosen terhadap mahasiswa ditemukan sebesar rasio 1:20. Besaran rasio tersebut melampaui standar maksimal yang ditetapkan LJM pada program Pascasarjana yakni sebesar 1:10. Sehubungan dengan hal itu, dalam rangka memenuhi kecukupan layanan pendidikan kepada mahasiswa telah diangkat dosen tidak tetap di semua program studi di lingkungan program Pascasarjana.

Jumlah dosen tidak tetap pada tahun 2016 sebanyak 13 orang yang sebenarnya adalah dosen senior yang sebagian besar telah memasuki masa pensiun. Karena kepakarannya mereka diangkat kembali menjadi dosen tidak tetap dengan tugas mengajar dan membimbing tesis/disertasi mahasiswa. Jabatan fungsional dosen tetap di program Pascasarjana sebagian besarnya adalah Guru Besar dan Lektor Kepala.

*Tenaga Kependidikan*

Tenaga kependidikan yang diberdayakan di program Pascasarjana terdiri atas beberapa fungsi; yakni, tenaga administrasi, tenaga laboran, tenaga teknisi, dan pustakawan. Jumlah seluruh tenaga kependidikan tahun 2016 sebanyak 17 orang. Distribusi kerja dan tingkat pendidikannya secara rinci disajikan Tabel 2.5 di halaman berikut.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa tidak ada tenaga kependidikan yang berpendidikan SMA dan sebagian besar mempunyai laatar belakang pendidikan Sarjana. Terdapat 12 orang tenaga kependidikan yang berpendidikan Magister yang difungsikan sebagai kepala bagian atau koordinator kegiatan di lapangan.

Tabel 2.5. Jumlah tenaga kependidikan di program Pascasarjana sesuai dengan penugasannya pada tahun 2016

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir							Unit Kerja
		S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
1	Administrasi (pelayanan administrasi akademik dan public)	3	3					3	PPS
2	Laboran/ Teknisi/ Analisis/ Operator		3		2				PPS
3	Pustakawan *	1	2						Universitas
4.	Lain-lain (CS, Security)							4	PPS
Total		4	8		2			3	

## 2.4. Keadaan dan kinerja sarana dan prasarana

Kegiatan akademik dan non akademik yang terkait dengan pelaksanaan tri-dharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) di program Pascasarjana dilaksanakan di dua kampus; yakni, Kampus A Jalan Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur, dan Kampus C Jalan Pemuda No. 7 Rawamangun, Jakarta Timur. Prasarana dan sarana di Kampus A menempati 1 (satu) lantai di Gedung D dan difungsikan untuk pengelolaan kegiatan pendidikan bagi mahasiswa program Doktor Hukum dan Magister Hukum. Sedangkan, kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa program Doktor Ekonomi dan Magister Manajemen dilaksanakan di Kampus C.

Secara rinci fasilitas untuk pembelajaran dan kegiatan akademik serta kemahasiswaan yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa program Pascasarjana disajikan pada Tabel 2.6 di bawah ini.

Tabel 2.6. Daftar prasarana program Pascasarjana yang diakses dan digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan pembelajaran pada tahun 2016.

No	Jenis Prasarana	Jumlah	@ (M <sup>2</sup> )	Luas (M <sup>2</sup> )
1	Bangunan Kampus Pemuda	4 lt	800	3.200
2	Bangunan Gd Lantai 6 Kampus X-Malang	1	4.200	4.200
3	Ruang Kuliah	9	60	540
4	Ruang perpustakaan	2	1.800	3.600
5	Ruang Laboratorium	2	40	80
6	Ruang Ujian	2	150	300
7	Ruang diskusi, seminar,	2	100	200
8	Ruang Rapat	2	150	300
9	Ruang kerja dosen	6	20	120
10	Aula	2	4.000	4.000

Di samping itu, program Pascasarjana dapat mengakses prasarana dan sarana lainnya yang bersifat penunjang bagi kesejahteraan mahasiswa selama menyelesaikan tugas pembelajarannya. Prasarana dan sarana tambahan tersebut disajikan pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Daftar prasarana tambahan dapat diakses oleh mahasiswa program Pascasarjana untuk program kesejahteraan pada tahun 2016

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (M <sup>2</sup> )
2	Mushola/Masjid	1	1.300
3	Lahan Parkir	2	2.200
4	Kantin	6	240
6	Ruang Informasi	1	112
7	Kamar mandi/Toilet	19	940

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (M <sup>2</sup> )
9	Ruang Konsultasi	4	120
11	Tempat Olah Raga	3	1.680

Semua prasarana dan sarana yang disebutkan di atas adalah milik sendiri, yang difasilitasi oleh Yayasan Pendidikan Borobudur. Semuanya dalam keadaan terawat dengan baik, sarana pembelajaran yang disediakan di dalamnya berfungsi dengan baik dan mencukupi.

Pengelolaan prasarana dan sarana yang disebutkan di atas dikelola oleh program Pascasarjana atas prinsip *resource sharing* atau asas penggunaan fasilitas secara bersama-sama. Dengan demikian, setiap program studi di lingkungan program Pascasarjana pada hakikatnya tidak mengelola sarana dan prasarana secara mandiri. Namun, setiap program studi mempunyai akses yang seluas-luasnya terhadap sarana dan prasarana yang ada untuk pengelolaan kegiatan akademik yang menjadi misi utamanya.

Dari sisi kecukupan, semua prasarana dan sarana yang digunakan untuk pengelolaan kegiatan akademik telah memenuhi standar minimal yang ditentukan. Begitu pula, dari sisi kualitas semua fasilitas yang meliputi ruang dan perangkat pendukung pembelajaran yang terdapat di dalamnya telah memenuhi persyaratan standar mutu yang ditetapkan. Semua ruang telah difasilitasi dengan AC, LCD projector, free internet wifi, dan penerangan yang cukup.

Untuk menunjang keefektifan layanan akademik maupun non akademik, Universitas Borobudur telah membangun sistem informasi manajemen (SIM) yang berbasis teknologi informasi mutakhir. Yang sudah terbangun dan berjalan lancar adalah SIM Akademik yang meliputi layanan mahasiswa, dosen, dan keuangan mahasiswa. Di samping itu, fasilitas IT juga telah dimanfaatkan untuk pengembangan pembelajaran berbasis e-learning. Namun, e-learning dengan CMS Moodle yang pada dasarnya mempunyai kekuatan sistem untuk mentransformasikan pengetahuan dalam perkuliahan belum dimanfaatkan secara optimal oleh setiap program studi di lingkungan Universitas Borobudur.

### **2.5. Keadaan dan kinerja pembangunan citra**

Kegiatan pembangunan citra program Pascasarjana dilakukan dengan sejumlah kegiatan yang di antaranya adalah pembangunan kualitas layanan, keterlibatan dalam kegiatan masyarakat, dan kemitraan dengan institusi lain.

#### *Kualitas layanan*

Upaya utama dalam membangun citra program Pascasarjana adalah memberi kepuasan kepada setiap pelanggan yang memerlukan layanan. Oleh karena itu, pemberian layanan yang berkualitas adalah program utama yang melekat di

program Pascasarjana. Setiap layanan yang diberikan kepada semua stakeholder; yang terdiri atas dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan kelompok masyarakat harus merasa puas. Kepuasan yang dirasakan oleh setiap kelompok stakeholder akan meningkatkan kinerja mereka; dan, kualitas kinerja yang mereka tampilkan akan secara langsung membangun citra positif.

Sehubungan dengan hal itu, tingkat kepuasan setiap kelompok stakeholder perlu diukur dengan instrumen yang valid dan terpercaya. Pada tahun 2016 ini, instrumen pengukur kepuasan kelompok stakeholder telah disusun dan dalam tahapan validasi dan penentuan tingkat reliabilitasnya. Dan, tingkat kepuasan kelompok stakeholder belum diketahui.

### *Keterlibatan dalam kegiatan masyarakat*

Upaya lain untuk membangun citra institusi program Pascasarjana adalah keterlibatan institusi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat di luar kampus. Keterlibatan institusi di luar kampus bisa bersifat responsif atas undangan dari pihak luar, atau bersifat inisiatif dengan menciptakan kegiatan tertentu di luar kampus. Melalui keterlibatannya di luar kampus, program Pascasarjana akan dikenal oleh masyarakat luas dengan kualitas citra secara optimal berdasarkan peran yang ditampilkan di hadapan masyarakat.

Kegiatan pencitraan dalam aspek responsif berbentuk pemenuhan terhadap undangan partisipasi kegiatan ilmiah atau keorganisasian yang dilaksanakan oleh pihak luar. Undangan partisipasi di antaranya adalah kegiatan akademik sebagai penguji pada program Magister atau Doktor atau sebagai dosen tamu di perguruan tinggi lain. Kegiatan lainnya adalah undangan sebagai pemakalah ilmiah pada kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lain, departemen, forum ilmiah. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan oleh program Pascasarjana; namun, frekuensi dan jumlah partisipasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa relatif kecil.

Undangan untuk mengikuti pelatihan pengelolaan data penelitian melalui SEM, atau program R yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga yang melayangkan undangan beberapa kali juga tidak bisa diikuti karena faktor biaya dan jarak tempat penyelenggaraan yang relatif jauh.

Sementara itu, kegiatan pencitraan yang bersifat inisiatif adalah kegiatan yang dengan sengaja diciptakan oleh program Pascasarjana dalam rangka mengenalkan institusi di tengah-tengah masyarakat dalam rangka membuat sosialisasi terhadap reputasi institusi. Sejauh ini, program yang dilakukan adalah studi banding ke beberapa perguruan tinggi di manca negara; yakni, ke negeri Cina, Jepang, Australia, Rusia dan Vietnam. Program studi banding tersebut dilakukan setiap tahun dan diikuti oleh sejumlah dosen dan mahasiswa. Hasilnya adalah perluasan wawasan dosen dan mahasiswa di samping membangun citra

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

institusi yang sekurang-kurangnya dapat dikenal oleh masyarakat perguruan tinggi di luar negeri.

### *Kemitraan*

Kegiatan kemitraan dengan institusi luar adalah kebutuhan karena melalui kemitraan tersebut potensi institusi dapat diperkuat dan implementasinya akan menjadi mudah, efektif, dan efisien. Dalam rangka meningkatkan jalinan kerjasama, sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam Statuta kegiatan utamanya dilakukan oleh Universitas yang pelaksanaannya dikendalikan oleh Wakil Rektor IV (bidang kerjasama dan evaluasi). Sekalipun demikian, dalam beberapa aspek yang sifatnya akademik dan terbatas, fakultas dan/atau program Pascasarjana dapat melakukan kegiatan kerjasama secara mandiri.

Saat ini kerjasama program Pascasarjana Universitas Borobudur telah melaksanakan kegiatan kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi swasta di Indonesia yang berfokus pada peningkatan sumber daya manusia dosen. Sejumlah dosen di perguruan tinggi tersebut melaksanakan pendidikan program Doktor dengan biaya dari perguruan tinggi asal. Perguruan tinggi yang telah melaksanakan kegiatan kerjasama tersebut diantaranya adalah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiba Bangka, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Padang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Palembang, dan Universitas Syech Yusuf Tangerang.

### **B. Analisis SWOP**

Keberadaan kondisi program Pascasarjana Universitas Borobudur yang telah dideskripsikan di atas serta responsnya terhadap kondisi eksternal dalam bagian ini dievaluasi kembali menggunakan pendekatan analisis SWOP. Melalui kegiatan analisis ini akan dapat ditemukan unsur keberhasilan (*successes*), kelemahan (*weaknesses*), hambatan (*obstacles*), dan potensi (*potentials*) yang ada. Bahasannya dilaksanakan secara terintegrasi (bukan per bagian) dengan memaparkan kondisi program Pascasarjana secara utuh. Penerapannya dalam analisis ini bersifat kualitatif, tidak menggunakan ukuran kuantitatif, dan penyimpulannya dilakukan melalui pemikiran naratif.

### *Keberhasilan (successes)*

Terdapat sejumlah butir keberhasilan yang telah diraih oleh program Pascasarjana selama lima tahun pengelolaan sebagaimana yang direncanakan pada Resntra 2010-2015. Keberlangsungan program Pascasarjana dalam mengelola kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) dengan tertib, tanpa gejolak, dan berfokus pada hasil yang berkualitas adalah sebuah keberhasilan yang besar.

Keberhasilan yang utama adalah telah berjalannya sistem pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran mahasiswa yang lancar dengan frekuensi tatap muka sebanyak 14 x dalam setiap semester. Partisipasi dosen tercatat penuh 100% sekalipun dalam beberapa hal tidak dilaksanakan sesuai jadwal perkuliahan yang ditetapkan. Kegiatan ujian-ujian juga dapat dilaksanakan secara berkualitas; ujian akhir semester dilaksanakan secara teratur dan berdisiplin. Ujian tesis dan disertasi juga telah dilaksanakan sesuai dengan SOP atau petunjuk teknis yang telah ditetapkan.

Sebanyak 367 lulusan yang telah dihasilkan selama lima tahun terakhir untuk empat program studi Doktor dan Magister yang dikelolanya. Target produktivitas lulusan untuk program Doktor setiap tahun sebanyak 11 orang telah dapat diraih sesuai dengan yang ditetapkan dalam Renstra 2010-2015. Dari sisi kualitas pembelajaran mahasiswa diketahui bahwa rata-rata penyelesaian studi mahasiswa Doktor Ekonomi adalah 4 tahun 6 bulan; program studi Doktor Hukum selama 3 tahun 8 bulan; Magister Manajemen 3 tahun 8 bulan; dan, Magister Hukum 3 tahun 4 bulan. Data tersebut menunjukkan bahwa waktu lulusan baik di program Doktor maupun program Magister selama lima tahun terakhir berada di luar standar mutu yang ditetapkan yakni pada program Doktor selama 3 ½ tahun dan program Magister 3 tahun.

Data kemahasiswaan lainnya menunjukkan bahwa tingkat drop out mahasiswa program Pascasarjana sangat kecil atau masiuh di bawah standar mutu yang ditetapkan 5%. Mahasiswa dinyatakan drop out apabila yang bersangkutan telah melewati masa studi yang ditetapkan dan mereka tidak melakukan registrasi pada semester tersebut.

Program studi banding yang dilaksanakan ke perguruan tinggi luar negeri setiap tahun juga bisa dicatat sebagai suatu keberhasilan dalam hal membangun citra insrtitusi. Terdapat nilai positif datri kegiatan tersebut bagi beberapa fihak. Mahasiswa mendaapat wawasan pemikoiran internasional, mereka dapat mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal ilmiah yang dikelola oleh perguruan tinggi luar negeri. Di samping itu, terdapat pengembangan nilai citra yang relatif tinggi di kalangan masyarakat luas.

Sejumlah keberhasilan di atas tidak bisa terlepas dari sistem kepemimpinan yang efektif yang ditunjukkan oleh Direktur dan Sekretaris program Pascasarjana dan Ketua Program studi yang telah bekerja secara penuh. Rapat rutin setiap bulan dalam rangka brifing kerja, koordinasi kegiatan, monitoring, dan evaluasi kinerja manajemen juga dapat dilaksanakan secara rutin. Keberhasilan kerja tersebut juga difasilitasi dengan adanya pedoman kerja, SOP, atau work instruction yang mengatur bagaimana sttandar mutu harus dijalankan. Sekalipun demikian, pelaksanaan penjaminan mutu belum berfungsi sebagaimana mestinya, keberadaan Gugus Kendali Mutu yang berada di program Pascasarjana dalam

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

struktur institusi adalah pengungkit (*leverage*) untuk peningkatan sistem tata kelola di masa depan.

Hasil akreditasi program studi program Doktor Ekopnomi yang sebelumnya berperingkat “C” dapat ditingkatkan menjadi “B” dan program Doktor Hukum yang untuk pertama kali diakreditasi juga mendapat peringkat “B”. Sementara itu program studi Magister Manajemen dan Manajemen Hukum bisa dipertahankan tetap terakreditasi dengan peringkat “B”. Peringkat akreditasi BAN-PT tersebut pada dasarnya telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Renstra program Pascasarjana tahun 2010-2015.

### *Kelemahan (weaknesses)*

Tata kelola untuk menghasilkan layanan yang berkualitas belum semuanya dipandu dengan standar kualitas tertentu. Kekosongan pimpinan dengan tugas kerja penuh waktu untuk Gugus Kdendali Mutu di program Pascasarjana adalah ketimpangan yang menjadikan kualitas sebagian sistem layanan tidak terkendalikan secara teratur. Kelemahan organisasi juga ditandai dengan kinerja pimpinan program studi yang tidak secara penuh mengendalikan kegiatan akademik sesuai dengan yang ditetapkan. Akibatnya, gerakan institusi menjadi lambat dan kepekaan organisasi terhadap lingkungan juga menjadi kurang responsif.

Jumlah dosen secara kuantitas telah mencukupi, namun jika dilihat dari sisi kebutuhan kurikulum pada setiap program studi, khususnya yang ditugaskan untuk melakukan pembimbingan penulisan tesis dan disertasi masih kurang. Pembebanan tugas pembimbing disertasi setiap dosen masih > 10 orang mahasiswa dan hal itu tidak memenuhi standar mutu penugasan pembimbingan oleh dosen. Pembimbing utama dalam penulisan disertasi yang dipersyaratkan mempunyai karya ilmiah yang dipublikasikan secara internasional juga belum sepenuhnya dapat dipenuhi.

Lulusan secara terprogram telah dapat direalisasikan setiap semester dengan IPK yang relatif tinggi. Namun, belum terlihat sejauh mana kualitas lulusan tersebut telah sesuai dengan kompetensi yang dibangun dalam kurikulum dan berdasarkan kinerja lulusan di tengah-tengah masyarakat. Prestasi para lulusan yang ditandai dengan IPK tinggi belum pernah dikalibrasi dengan standar mutu nasional atau dikalibrasi dengan lulusan perguruan tinggi lain yang telah bereputasi nasional dan internasional.

Program pelacakan lulusan belum dilakukan secara periodik setiap tahun dan dengan sistem kerja yang mapan. Akibatnya, belum diketahui daya serapnya di masyarakat, pandangan masyarakat terhadap kualitasnya, jenis pekerjaan yang ditekuni, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pembangunan masyarakat. Informasi tersebut adalah masukan yang sangat berharga untuk perbaikan sistem

tata kelola dan pengembangan kurikulum program studi di lingkungan program Pascasarjana.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) belum berjalan sesuai dengan fungsinya secara utuh. Gugus Kendali Mutu (GKM) yang berada dalam tingkatan program Pascasarjana belum difasilitasi dengan personalia yang memadai sehingga dalam beberapa hal tugas dan fungsinya dilakukan oleh Duirektrur dan Ketua Program studi secara bersamaan. Kegiatan layanan akademik dan non akademik juga belum semuanya difasilitasi dengan pedoman kerja, SOP atau work instruction. Audit mutu secara menyeluruh untuk melihat kualitas manajemen program studi juga belum dilakukan karena belum adanya instrumen audit mutu program studi yang telah tervaaliudasi dengan benar.

Kelemahan lain yang paling kritikal adalah kinerja dosen tetap yang masih berfokus pada kegiatan pengajaran dan pembimbingan mahasiswa. Kekuatan penelitian dan pengabdian masyarakat belum mendoat porsi intensitas yang signifikan. Akibatnya, produktivitas penelitian ilmiah dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa relatif minimum dan memerlukan pemberdayaan yang sangat intensif di masa mendatang.

### *Hambatan (obstacles)*

Perguruan tinggi dalam melaksanakan visi dan misinya dibatasi dengan peraturan dan perundangan pemerintah yang dikontrol secara ketat. Terdapat kebutuhan pendidikan tinggi dari kelompok karyawan yang waktunya sangat terbatas. Namun, penyelenggaraan pendidikan di waktu libur; seperti Sabtu dan Minggu dilarang sekalipun prinsip akademik yang berkualitas tetap dijaga. Begitu pula, masyarakat yang berdomisili di tempat terpencil, jauh dari kamous, dan berada di kota lain tidak bisa dipenuhi kebutuhan karena regulasi pemerintah yang melarang diadaakannya kelas jauh.

Memberikan pengakuan terhadap kompetensi nyata yang telah dikuasai oleh setiap calon peserta didik melalui program rekognisi pembelajaran lampau (RPL), sebagaimana yang diatur dalam Permenristekdikti adalah kebijakan positif dan rasional. Namun, bagi program Pascasarjana kebijakan tersebut tidak bisa dilakukan karena terbentur persyaratan akreditasi yang berperingkat "A" dan juga harus melalui ijin peemerintah. Padahal kebijakan tersebut sangat rasional dan dapat diterapkan agar tercipta efisiensi pembelajaran mahasiswa.

Terdapat sejumlah dana hibah yang disiapkan oleh pemerintah dalam bidang penelitian, pengabdian masyarakat, penerbitan buku, kreativitas mahasiswa, dan lain-lainnya. Dosen tetap program Pascasarjana tidak bisa mengaksesnya secara optimal karena lemahnya motivasi dosen untuk meraihnya karena persyaratan pengalaman yang harus dipenuhi. Untuik memperoleh hibah penelitian funda-

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

mental setiap dosen yang mengajukan harus sudah mempunyai pengalaman mendapatkan program hibah sebelumnya.

Kerjasama dengan institusi lain baik dari perguruan tinggi maupun departemen terkendala dengan dukungan dana untuk penyelenggaraan kegiatan operasionalnya. Kerjasama dengan perguruan tinggi negeri seringkali manfaat finansial menjadi pertimbangannya; kerjasama dengan PTN dalam rangka pembinaan PTS sangat jarang ada. Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri belum bisa dilaksanakan dalam program kesetaraan; misalnya, menyelenggarakan program dual degree, penelitian bersama, tukar menukar informasi, visiting professors, atau kegiatan akademik lainnya reputasi dan kinerja masing-masing perguruan tinggi sangat jauh berbeda.

### *Potensi (potentials)*

Program Pascasarjana Universitas Borobudur yang mengelola program Doktor Ekonomi, Doktor Hukum, Magister Manajemen, dan Magister Hukum pada dasarnya telah dikenal oleh masyarakat secara luas. Di lingkungan perguruan tinggi di Jakarta dan sekitarnya, program Pascasarjana dinilai sebagai institusi yang sehat. Program akademik yang dilaksanakannya dapat berjalan efektif; yang ditandai dengan adanya lulusan program Doktor dan Magister yang berkelanjutan dan berkualitas akademik yang baik.

Sehubungan dengan itu, banyak dosen yang terdaftar di perguruan tinggi swasta di Jakarta, Palembang, Lampung, Bangka, dan daerah lainnya yang mendaftar sebagai mahasiswa di program Doktor yang diselenggarakan oleh program Pascasarjana Universitas Borobudur. Informasi keberhasilan program Pascasarjana mengalir dari orang per orang dan bukan dibangun melalui iklan di media massa tertentu. Citra positif tentang program Pascasarjana Universitas Borobudur ini adalah potensi yang dapat menjamin pertumbuhan institusi yang sehat di masa mendatang.

Potensi lain bagi program Pascasarjana untuk mampu berkembang secara positif adalah keberadaan gedung kampus yang relatif megah dengan fasilitas yang lengkap. Lokasinya di jalan protokol di Jakarta Timur dengan tampilan bangunan modern yang menarik. Tampilan gedung dapat terlihat jelas bagi masyarakat yang melewati jalan tol Cawang ke Cikampek. Semua gedung dan fasilitas pembelajaran yang terdapat di dalamnya adalah milik sendiri, terawat baik, dan digunakan secara aktif untuk kegiatan akademik.

Potensi besar lainnya adalah keberadaan Universitas Borobudur sudah dianggap sebagai aset yang bernilai tinggi bagi Pemerintah Daerah DKI Jakarta. Dalam sejumlah kegiatan pemerintahan, Universitas Borobudur selalu mendapatkan undangan untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, pemerintah DKI Jakarta selalu menyalurkan bea siswa bagi mereka kuliah di program Pascasarjana, Departemen

---

men Pertanian memberikan kepercayaan untuk melaksanakan kegiatan penelitian melalui program hibah dalam bidang budi daaya tanaman, dan segerusnya.

Sejumlah keberhasilan, nama baik, dan pengakuan oleh lembaga pemerintahan terhadap universitas Borobudur pada dasarnya adalah potensi besar yang dapat dimanfaatkan oleh program Pascasarjana.



### BAB III

#### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Keberhasilan setiap organisasi dalam meraih tujuannya terletak pada sistem pengelolaan atau manajemen yang diterapkan oleh pengelolanya. Menggunakan sistem manajemen yang tepat sesuai dengan hakikat yang dikelolanya, tujuan organisasi akan dapat dicapai secara efektif. Manajemen adalah kebijakan yang lentur tentang bagaimana sebuah organisasi dijalankan secara terarah melalui keterlibatan semua unsur yang bekerja secara tersistem.

Dalam bahasan pengetahuan ilmiah organisasi adalah sebuah tubuh yang bergerak dinamis sesuai dengan lingkungannya dan manajemen adalah jiwa yang hidup dalam tubuh organisasi tersebut. Organisasi dan manajemen adalah jiwa raga. Jiwa harus selalu sehat agar dapat menjamin raga yang sehat; bila jiwa atau manajemen dalam keadaan sakit, maka organisasi juga tidak akan sehat. Sehingga, perjalanannya untuk menuju cita-cita yang ditetapkan akan menjadi tersendat karena perjalanannya penuh dengan gangguan.

Untuk itu, setiap organisasi tidak bisa dikelola dengan asal-asalan dan tanpa perencanaan yang disengaja. Pertumbuhan organisasi yang tidak diikuti dengan perencanaan yang jelas dan hanya mengandalkan keadaan lingkungan tidak akan bisa tumbuh sesuai dengan yang diharapkan; pertumbuhannya hanya bersifat alami atau hanya tergantung pada faktor alam. Untuk mencapai pertumbuhan yang terarah, programnya harus dibangun secara sengaja dengan mempertimbangkan potensi yang dimilikinya dan memperhatikan pertumbuhan lingkungannya.

Dalam konteks yang demikian itu, sebuah perguruan tinggi sebagai sebuah organisasi dalam bidang pendidikan, memerlukan sistem perencanaan yang matang dan benar untuk menjamin kehidupannya dan menjadin tercapainya tujuan yang dicita-citakan. Sebuah perguruan tinggi harus memiliki jiwa yang matang dan kuat atau dengan kata lain mempunyai manajemen yang sehat dan kuat untuk mengantarkannya ke tujuan yang dicita-citakan.

Dalam pemikiran strategik, sebuah cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap organisasi sebagai sosok masa depan disebut dengan pemikiran visioner atau 'visi organisasi'. Melalui pernyataan visi yang jelas dan rasional, sebuah cita-cita akan dapat diuraikan dalam bentuk kerja yang dilakukan secara bertahap. Hal itu memberi makna bahwa organisasi yang tanpa visi adalah organisasi yang kelabu dan tidak jelas akan bergerak ke arah mana.

Sementara itu, agar dapat melaksanakan kegiatannya secara terarah dan efektif sesuai dengan cita-citaanya, setiap organisasi memerlukan obyek pengelolaan yang dilakukannya. Obyek pengelolaan yang dikerjakan sehari-hari oleh organisasi disebut dengan misi. Melalui misi yang ditetapkan seluruh

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

perilaku kerja organisasi dimunculkan untuk memastikan bahwa misi tersebut bisa dilaksanakan dan berjalan secara efektif. Begitu pula, keadaannya di di perguruan tinggi diperlukan misi yang jelas. Seluruh perilaku kerja yang dilaksanakannya setiap hari atau setiap saat difungsikan untuk meralisasikan misi tersebut. Tidak ada perilaku kerja lain di perguruan kecuali terkait dengan pernyataan misinya. Dengan kata lain, setiap perilaku kerja yang dilaksanakan oleh perguruan pasti terkait dengan misi yang telah ditetapkan.

Sehubungan dengan itu, menyatakan misi perguruan tinggi secara benar adalah penting dan menjadi sebuah keharusan. Menyatakan misi yang tidak lengkap akan mengurangi fungsi keberadaannya dan mengakibatkan jalannya organisasi untuk menuju yang dkicita-citakannya menjadi kabur. Sebaliknya, menyatakan misi secara berlebih-lebihan akan menjadikan beban organisasi sangat sarat dengan perilaku kerja yang tidak diperlukan.

Keberadaan misi dalam sebuah organisasi adalah satu kesatuan, bahkan misi merupakan *raison d' etre* dari kelahiran sebuah organisasi. Organisasi dibuat untuk melaksanakan misi yang ditentukan oleh pendirinya. Begitu pula, sebuah perguruan tinggi didirikan oleh sekelompok masyarakat karena mereka mempunyai misi yang ingin dicapai. Misi adalah utama dan perguruan tinggi sebagai organisasi adalah media untuk mencapai tujuan yang ditetakan. Sehingga, bila misi yang ditentukan oleh kelompok pendiri perguruan tinggi sudah diselesaikan semua, maka keberadaan organisasi tersebut tidak diperlukan. Atau, bila misi yang ditetapkan tidak bisa dilaksanakan semuanya, maka sebaiknya organisasi tersebut dibubarkan.

Sementara itu, untuk mengelola misi organisasi atau perguruan tinggi memerlukan ukuran ideal yang akan dijadikan acuan. Kondisi ideal tersebut adalah pemikiran masa depan tentang keberadaan organisasi. Misalnya untuk sebuah perguruan tinggi, dalam kurun waktu lima tahun mendatang dari keadaannya yang sekarang ini akan menjadi institusi seperti apa. Acuan keadaan masa depan itulah yang menjadi pemandu manajemen pendidikan dikendalikan dalam rangka melaksanakan misinya.

Sebuah visi harus realistik agar dapat diraih secara nyata atau dijadikan pedoman untuk menuju ke sasaran yang dituju. Pernyataan visi seperti bintang di langit pada malam hari yang dapat memandu para nelayan tradisional untuk pergi dan pulang. Tanpa melihat bintang atau bila terjadi awan yang gelap mereka akan tersesat dan tidak bisa sampai ke tujuan. Begitu pula, pernyataan visi yang tidak jelas, bertumpuk-tumpuk, ambigu, dan gelap tidak akan mampu memberikan arah manajemen bagi pimpinan untuk sampai pada sasaran yang dituju.

Berdasarkan asumsi dan proposisi pemikiran yang disebutkan di atas, Program Pascasarjana Universitas Borobudur menyusun pernyataan visi dan misinya. Pernyataan visi dan misi tersebut selanjutnya diwarnai dengan nilai-nilai yang memberikan landasan filosofis dalam melaksanakan setiap perilaku kerja. Selanjutnya, agar menjadi terarah dan rinci pernyataan misi tersebut diterjemahkan menjadi pernyataan strategik dalam bentuk tujuan dan sasaran strategik.

Bergitu pula selanjutnya, pernyataan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi mengacu pada pernyataan visi, misi, tujuan, dan sasaran program Pascasarjana sebagai induk organisasinya.

### 3.1. Program Pascasarjana

Mengingat program Pascasarjana berada dalam lingkungan Universitas Borobudur, maka pernyataan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategik yang ditetapkan mengacu pada pernyataan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan Universitas Borobudur sebagaimana yang dicantumkan dalam Rencana Strategik Universitas Borobudur tahun 2015/2016-2019/2020.

#### *Pernyataan Visi*

Pernyataan visi program Pascasarjana pada tahun 2020 diharapkan untuk bisa menjadi *“Sebagai lembaga penyelenggara program Pascasarjana yang berkualitas unggul dengan wawasan kemandirian dan kewirausahaan.”*

Dalam pernyataan visioner yang disebutkan di atas terdapat beberapa pemikiran visioner yang dapat dijadikan kata kunci untuk pemahamannya; yakni, unggul, kemandirian dan kewirausahaan.

**Unggul** adalah unsur pokok pertama dalam pernyataan visi program Pascasarjana yang pada dasarnya adalah suatu kelebihan atau *‘advantage’* tertentu yang ingin dijadikan fokus kerja bagi semua civitas akademika, pimpinan, dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Secara konsepsi makna “unggul” (*advantage*) sekurang-kurangnya mempunyai dua dimensi yakni keunggulan komparatif (*comparative*) dan keunggulan kompetitif (*competitive*). Keunggulan komparatif yang ingin dicapai oleh program Pascasarjana adalah suatu kondisi di masa depan yang lebih baik dibandingkan dengan program Pascasarjana yang dikembangkan oleh perguruan tinggi lain. Kawasan keunggulan komparatif sampai dengan tahun 2020 adalah di daerah DKI Jakarta.

Sementara itu, keunggulan kompetitif yang ingin dicapai oleh program Pascasarjana Universitas Borobudur adalah sebuah harkat diri yang bisa dibanggakan dan berbeda dengan yang dimiliki perguruan tinggi lain. Harkat yang bersifat unik tersebut adalah kemandirian dan kewirausahaan. Kedua atribut terse-

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

but pada hakikatnya adalah pembangunan kepribadian yang kokoh, kepercayaan diri, berinovasi, dan berkembang secara sadar. Artinya, dalam jangka waktu lima tahun mendatang program Pascasarjana harus mempunyai satu produk unggulan dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi lain di DKI Jakarta yang ditandai dengan tumbuhnya kepribadian yang mandiri, inovatif, dan berkreasi di masyarakat.

**Kemandirian** adalah atribut diri bagi masyarakat Universitas Borobudur yang menonjolkan kekuatan kepribadian yang kokoh dan mandiri. Setiap masyarakat Universitas Borobudur membangun kepribadiannya yang kuat melalui pembiasaan terhadap perilaku mandiri dalam berfikir, bersuara (menyampaikan pendapat), berperilaku, dan bertindak.

**Kewirausahaan** adalah sifat kepribadian dinamis yang selalu mengupayakan peluang tindakan untuk peningkatan diri secara sosial, budaya, politik dan ekonomi. Atribut kewirausahaan ditandai dengan perilaku kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap kebutuhan lingkungan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam lingkungannya.

### *Pernyataan Misi*

Misi program Pascasarjana Universitas Borobudur berdasarkan pernyataan misi Universitas Borobudur adalah sebagai berikut :

1. Memfasilitasi terlaksananya kegiatan tridarma (pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat) yang dilakukan oleh program studi secara berkualitas.
2. Mengelola dan mengembangkan ketersediaan infra struktur (sarana dan prasarana) secara berkecukupan dan berkualitas.
3. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) untuk memenuhi kebutuhan institusi secara berkecukupan dan berkualitas.
4. Mengelola sistem layanan akademik dan non akademik kepada unsur pemangku kepentingan dengan kepuasan yang prima.
5. Memperluas kegiatan kerjasama untuk membangun kecukupan kebutuhan sumber daya dan membangun pencitraan.

### *Pernyataan tujuan*

Berdasarkan misi program Pascasarjana yang disebutkan di atas tujuan kelembagaan dinyatakan sebagai berikut:

## VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

---

1. Terlaksananya kegiatan tridarma yang terdiri atas unsur pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang memenuhi persyaratan efisiensi, kuantitas, dan kualitas.
2. Tersedianya infra struktur sarana dan prasarana yang mencukupi dan berkualitas untuk menunjang kegiatan tridarma dan layanan kepada pemangku kepentingan.
3. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas untuk keefektifan program tridarma yang berkelanjutan.
4. Terciptanya sistem layanan yang efektif, efisien, akurat dan akuntabel yang mampu memberikan kepuasan kepada stakeholders.
5. Adanya mitra kerjasama yang efektif untuk keberhasilan program pendidikan yang berkualitas dan pengembangan pencitraan positif.

### *Pernyataan sasaran strategik*

Berdasarkan pernyataan visi, misi dan tujuan di atas, sasaran pokok (strategik) program Pascasarjana pada tahun 2016-2020 dinyatakan untuk mencapai hasil kerja (output) dan dampak kerja (outcome) ditetapkan sebanyak 7 (tujuh) butir sasaran strategik sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategik Universitas Borobudur tahun 2015/2016-2019/2020 dengan istilah SAPTA PROGRAM; yaitu:

1. Kualitas dan kecukupan tenaga pendidik dan kependidikan.
2. Kualitas dan kecukupan sarana dan prasarana.
3. Kualitas dan kuantitas mahasiswa.
4. Kualitas dan produktivitas lulusan dan karya ilmiah.
5. Pencitraan lembaga yang kuat di masyarakat.
6. Kualitas dan kuantitas Penelitian.
7. Kualitas dan kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat.

Berdasarkan sasaran strategik yang disebutkan di atas ditetapkan program pengembangan strategik pada program Pascasarjana untuk tahun 2016-2020 yang difokuskan pada kegiatan strategik untuk mencapai terciptanya kondisi program Pascasarjana yang dinyatakan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan sistem pemberdayaannya sehingga tercipta sistem suasana akademik yang kondusif dan berdampak hasil

RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

2. Peningkatan mutu dan kuantitas sarana, prasarana, dan sistem pengelolaannya untuk menunjang terciptanya kegiatan akademik dan non akademik yang memuaskan penggunaannya.
3. Peningkatan mutu sistem layanan akademik dan non akademik sehingga sistem tata kelola menjadi efisien, tepat, akurat, cepat, dan memberi kepuasan layanan kepada semua unsur stakeholder.
4. Peningkatan kualitas masukan mahasiswa baru secara merata di setiap program studi sesuai dengan daya tampung peserta didik pada setiap tahun akademik pembelajaran.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan dengan kemampuan mengaplikasikan penguasaan ilmunya untuk kehidupan masyarakat yang sejahtera melalui proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil karya penelitian ilmiah dan karya keilmuan lain untuk pengembangan pengetahuan untuk nilai perkembangan dan berkelanjutan.
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas kemitraan dengan institusi bisnis, industri, pemerintah, dan perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri untuk memperkuat jati diri kelembagaan dan keberlanjutannya.
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian ilmiah melalui kepakaran anggota civitas akademika sehingga produktivitas penelitian dapat berkontribusi nyata terhadap pengembangan pengetahuan ilmiah, teknologi, budaya, dan seni.
9. Peningkatan kepakaran anggota civitas akademika sehingga masing-masing dapat menyumbangkan sebagian kepakarannya untuk pembangunan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **3.2. Program Doktor Ekonomi**

#### *Pernyataan Visi*

Pernyataan visi program studi Doktor Ekonomi berdasarkan pernyataan visi program Pascasarjana adalah: “Sebagai pusat keunggulan untuk pengembangan kompetensi masyarakat dalam menguasai pengetahuan dalam perspektif kemandirian dan kewirausahaan dalam bidang Ilmu Ekonomi untuk kemajuan ilmu dan teknologi.”

## VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

---

Atribut penting dalam pernyataan visi di atas yakni konsepsi unggul, kemandirian, dan kewirausahaan mengikuti penjelasan yang telah disebutkan di bagian sebelumnya dalam dokumen Renstra ini.

### *Pernyataan misi*

Misi program studi Doktor Ekonomi berdasarkan pernyataan misi program Pascasarjana Universitas Borobudur dan mempertimbangkan hakikat organisasi sebagai pelaksana akademik sebagaimana yang diatur dalam Statuta Uniuersitas Borobudur tahun 2014 dinyatakan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan pengajaran pada bidang Ilmu Ekonomi secara berkualitas dengan prinsip-prinsip ilmiah sebagai wacana pembelajaran.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian ilmiah dalam bidang ilmu Ekonomi melalui pendekatan dan metodologi mutakhir untuk pengembangan ilmu, teknologi, epistemologi, dan materi pembelajaran pada program Doktor Ilmu Ekonomi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui temuan-temuan ilmiah yang terkait dengan ilmu Ekonomi.
4. Membangun budaya ilmiah yang mewarnai aspek kehidupan akademik dan kemahasiswaan di dalam kampus maupun di luar kampus.
5. Membangun jiwa kewirausahaan secara akademik, profesional, maupun sosial dalam diri civitas akademika dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

### *Pernyataan tujuan*

Pernyataan tujuan program studi Doktor Ekonomi berdasarkan pernyataan misi yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kompetensi ilmiah dalam bidang ilmu ekonomi dan kemandirian berfikir sehingga mampu mengoptimalkan sumber daya ekonomi (alam, modal fisik, manusia, finansial dan kelembagaan).
2. Menghasilkan produk ilmiah (penelitian, gagasan, proposisi, wacana) untuk pengembangan Ilmu Ekonomi dan pengayaan materi bahasan Ilmu Ekonomi secara akademik, profesional, sosial politik, atau dimensi sosial kemasyarakatan lainnya.
3. Menciptakan masyarakat yang sejahtera melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan.

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

4. Membangun suasana akademik yang kondusif sehingga kelompok civitas akademika mampu mewujudkan kebebasan mimbar akademik dan mengembangkan perilaku kecendekiawan secara optimal.
5. Membangun jiwa kewirausahaan secara akademik, profesional, maupun sosial dalam diri civitas akademika dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata dalam sektor industri dan usaha.

### *Sasaran Strategik*

Pernyataan sasaran strategik Universitas Borobudur disebutkan dengan istilah SAPTA PROGRAM yang terdiri atas 7 (tujuh) sasaran pokok. Sasaran pengembangan universitas berfokus pada pembangunan kualitas kecukupan (1) tenaga pendidikan dan kependidikan, (2) sarana dan prasarana, (3) mahasiswa, (4) lulusan dan karya ilmiah, (5) citra lembaga, (6) penelitian, dan (7) pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan misi dan tujuan program studi yang disebutkan di atas dan memperhatikan hakikat program studi sebagai pelaksana kegiatan akademik, sasaran Universitas Borobudur yang dilaksanakan oleh program Doktor Ekonomi berfokus pada pengembangan (1) lulusan dan karya ilmiah, (2) penelitian, dan (3) pengabdian masyarakat.

Dengan demikian, program pengembangan strategik pada program studi Doktor Ekonomi, program Pascasarjana Universitas Borobudur dinyatakan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran mahasiswa melalui fasilitasi infrastruktur yang mencukupi dan desain kurikulum yang efektif dalam suasana akademik yang kondusif.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan yang ditunjukkan dengan indeks prestasi akademik, kualitas disertasi, dan jumlah lulusan yang mampu menyelesaikan pendidikan secara tepat waktu
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah atau makalah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional, jurnal internasional, atau prosiding seminar.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian ilmiah yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan anggaran yang disiapkan oleh universitas, pemerintah, atau dana mandiri.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan anggaran yang disiapkan oleh universitas, pemerintah, atau dana mandiri.

### 3.3. Program Doktor Hukum

#### *Pernyataan Visi*

Pernyataan visi program studi Doktor Hukum berdasarkan pernyataan visi program Pascasarjana adalah: “Sebagai pusat keunggulan untuk pengembangan kompetensi masyarakat dalam menguasai pengetahuan dalam perspektif kemandirian dan kewirausahaan dalam bidang Ilmu Hukum untuk kemajuan ilmu dan teknologi.”

Atribut penting dalam pernyataan visi di atas yakni konsepsi unggul, kemandirian, dan kewirausahaan mengikuti penjelasan yang telah disebutkan di bagian sebelumnya dalam dokumen Renstra ini.

#### *Pernyataan misi*

Misi program studi Doktor Hukum berdasarkan pernyataan misi program Pascasarjana Universitas Borobudur dan mempertimbangkan hakikat organisasi sebagai pelaksana akademik sebagaimana yang diatur dalam Statuta Uniuersitas Borobudur tahun 2014 dinyatakan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan pengajaran pada bidang Ilmu Hukum secara berkualitas dengan prinsip-prinsip ilmiah sebagai wacana pembelajaran.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian ilmiah dalam bidang ilmu Hukum melalui pendekatan dan metodologi mutakhir untuk pengembangan ilmu, teknologi, epistemologi, dan materi pembelajaran pada program Doktor Ilmu Hukum.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui temuan-temuan ilmiah yang terkait dengan ilmu Hukum.
4. Membangun budaya ilmiah yang mewarnai aspek kehidupan akademik dan kemahasiswaan di dalam kampus maupun di luar kampus.
5. Membangun jiwa kewirausahaan secara akademik, profesional, maupun sosial dalam diri civitas akademika dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

#### *Pernyataan tujuan*

Pernyataan tujuan program studi Doktor Hukum berdasarkan pernyataan misi yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kompetensi ilmiah dalam bidang ilmu hukum dan kemandirian berfikir sehingga mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk kemajuan lingkungan.

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

2. Menghasilkan produk ilmiah (penelitian, gagasan, proposisi, wacana) untuk pengembangan Ilmu Hukum dan pengayaan materi bahasan Ilmu Hukum secara akademik, profesional, sosial politik, atau dimensi sosial kemasyarakatan lainnya.
3. Menciptakan masyarakat yang sejahtera melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan.
4. Membangun suasana akademik yang kondusif sehingga kelompok civitas akademika mampu mewujudkan kebebasan mimbar akademik dan mengembangkan perilaku kecendekiawan secara optimal.
5. Membangun jiwa kewirausahaan secara akademik, profesional, maupun sosial dalam diri civitas akademika dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata dalam sektor industri dan usaha.

### *Sasaran Strategik*

Pernyataan sasaran strategik Universitas Borobudur disebutkan dengan istilah SAPTA PROGRAM yang terdiri atas 7 (tujuh) sasaran pokok. Sasaran pengembangan universitas berfokus pada pembangunan kualitas kecukupan (1) tenaga pendidikan dan kependidikan, (2) sarana dan prasarana, (3) mahasiswa, (4) lulusan dan karya ilmiah, (5) citra lembaga, (6) penelitian, dan (7) pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan misi dan tujuan program studi yang disebutkan di atas dan memperhatikan hakikat program studi sebagai pelaksana kegiatan akademik, sasaran Universitas Borobudur yang dilaksanakan oleh program Doktor Hukum berfokus pada pengembangan (1) lulusan dan karya ilmiah, (2) penelitian, dan (3) pengabdian masyarakat.

Dengan demikian, program pengembangan strategik pada program studi Doktor Hukum, program Pascasarjana Universitas Borobudur dinyatakan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran mahasiswa melalui fasilitasi infrastruktur yang mencukupi dan desain kurikulum yang efektif dalam suasana akademik yang kondusif.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan yang ditunjukkan dengan indeks prestasi akademik, kualitas disertasi, dan jumlah lulusan yang mampu menyelesaikan pendidikan secara tepat waktu
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah atau makalah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional, jurnal internasional, atau prosiding seminar.

4. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian ilmiah yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan anggaran yang disiapkan oleh universitas, pemerintah, atau dana mandiri.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan anggaran yang disiapkan oleh universitas, pemerintah, atau dana mandiri.

### **3.4. Program Magister Manajemen**

#### *Pernyataan Visi*

Pernyataan visi program studi Magister Manajemen berdasarkan pernyataan visi program Pascasarjana adalah: “Sebagai pusat keunggulan untuk pengembangan kompetensi masyarakat dalam menguasai pengetahuan dalam perspektif kemandirian dan kewirausahaan dalam bidang Ilmu Manajemen untuk kemajuan ilmu dan teknologi.”

Atribut penting dalam pernyataan visi di atas yakni konsepsi unggul, kemandirian, dan kewirausahaan mengikuti penjelasan yang telah disebutkan di bagian sebelumnya dalam dokumen Renstra ini.

#### *Pernyataan misi*

Misi program studi Magister Manajemen berdasarkan pernyataan misi program Pascasarjana Universitas Borobudur dan mempertimbangkan hakikat organisasi sebagai pelaksana akademik sebagaimana yang diatur dalam Statuta Unuiversitas Borobudur tahun 2014 dinyatakan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan pengajaran pada bidang Ilmu Manajemen secara berkualitas dengan prinsip-prinsip ilmiah sebagai wacana pembelajaran.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian ilmiah dalam bidang ilmu Manajemen melalui pendekatan dan metodologi mutakhir untuk pengembangan ilmu, teknologi, epistemologi, dan materi pembelajaran pada program Magister Manajemen.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui temuan-temuan ilmiah yang terkait dengan ilmu Manajemen.
4. Membangun budaya ilmiah yang mewarnai aspek kehidupan akademik dan kemahasiswaan di dalam kampus maupun di luar kampus.

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

5. Membangun jiwa kewirausahaan secara akademik, profesional, maupun sosial dalam diri civitas akademika dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

### *Pernyataan tujuan*

Pernyataan tujuan program studi Magister Manajemen berdasarkan pernyataan misi yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kompetensi ilmiah dalam bidang ilmu manajemen dan kemandirian berfikir sehingga mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk kemajuan lingkungan.
2. Menghasilkan produk ilmiah (penelitian, gagasan, proposisi, wacana) untuk pengembangan Ilmu Manajemen dan pengayaan materi bahasan Ilmu Manajemen secara akademik, profesional, sosial politik, atau dimensi sosial kemasyarakatan lainnya.
3. Menciptakan masyarakat yang sejahtera melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan.
4. Membangun suasana akademik yang kondusif sehingga kelompok civitas akademika mampu mewujudkan kebebasan mimbar akademik dan mengembangkan perilaku kecendekiawan secara optimal.
5. Membangun jiwa kewirausahaan secara akademik, profesional, maupun sosial dalam diri civitas akademika dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata dalam sektor industri dan usaha.

### *Sasaran Strategik*

Pernyataan sasaran strategik Universitas Borobudur disebutkan dengan istilah SAPTA PROGRAM yang terdiri atas 7 (tujuh) sasaran pokok. Sasaran pengembangan universitas berfokus pada pembangunan kualitas kecukupan (1) tenaga pendidikan dan kependidikan, (2) sarana dan prasarana, (3) mahasiswa, (4) lulusan dan karya ilmiah, (5) citra lembaga, (6) penelitian, dan (7) pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan misi dan tujuan program studi yang disebutkan di atas dan memperhatikan hakikat program studi sebagai pelaksana kegiatan akademik, sasaran Universitas Borobudur yang dilaksanakan oleh program Magister Manajemen berfokus pada pengembangan (1) lulusan dan karya ilmiah, (2) penelitian, dan (3) pengabdian masyarakat.

Dengan demikian, program pengembangan stratejik pada program studi Magister Manajemen, program Pascasarjana Universitas Borobudur dinyatakan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran mahasiswa melalui fasilitasi infrastruktur yang mencukupi dan desain kurikulum yang efektif dalam suasana akademik yang kondusif.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan yang ditunjukkan dengan indeks prestasi akademik, kualitas disertasi, dan jumlah lulusan yang mampu menyelesaikan pendidikan secara tepat waktu
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah atau makalah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional, jurnal internasional, atau prosiding seminar.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian ilmiah yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan anggaran yang disiapkan oleh universitas, pemerintah, atau dana mandiri.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan anggaran yang disiapkan oleh universitas, pemerintah, atau dana mandiri.

### **3.5. Program Magister Hukum**

#### *Pernyataan Visi*

Pernyataan visi program studi Magister Hukum berdasarkan pernyataan visi program Pascasarjana adalah: “Sebagai pusat keunggulan untuk pengembangan kompetensi masyarakat dalam menguasai pengetahuan dalam perspektif kemandirian dan kewirausahaan dalam bidang Ilmu Hukum untuk kemajuan ilmu dan teknologi.”

Atribut penting dalam pernyataan visi di atas yakni konsepsi unggul, kemandirian, dan kewirausahaan mengikuti penjelasan yang telah disebutkan di bagian sebelumnya dalam dokumen Renstra ini.

#### *Pernyataan misi*

Misi program studi Doktor Hukum berdasarkan pernyataan misi program Pascasarjana Universitas Borobudur dan mempertimbangkan hakikat organisasi sebagai pelaksana akademik sebagaimana yang diatur dalam Statuta Uniuersitas Borobudur tahun 2014 dinyatakan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan pengajaran pada bidang Ilmu Hukum secara berkualitas dengan prinsip-prinsip ilmiah sebagai wacana pembelajaran.

## RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOROBUDUR

---

2. Melaksanakan kegiatan penelitian ilmiah dalam bidang ilmu Hukum melalui pendekatan dan metodologi mutakhir untuk pengembangan ilmu, teknologi, epistemologi, dan materi pembelajaran pada program Magister Hukum.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui temuan-temuan ilmiah yang terkait dengan ilmu Hukum.
4. Membangun budaya ilmiah yang mewarnai aspek kehidupan akademik dan kemahasiswaan di dalam kampus maupun di luar kampus.
5. Membangun jiwa kewirausahaan secara akademik, profesional, maupun sosial dalam diri civitas akademika dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

### *Pernyataan tujuan*

Pernyataan tujuan program studi Magister Hukum berdasarkan pernyataan misi yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kompetensi ilmiah dalam bidang ilmu hukum dan kemandirian berfikir sehingga mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk kemajuan lingkungan.
2. Menghasilkan produk ilmiah (penelitian, gagasan, proposisi, wacana) untuk pengembangan Ilmu Hukum dan pengayaan materi bahasan Ilmu Hukum secara akademik, profesional, sosial politik, atau dimensi sosial kemasyarakatan lainnya.
3. Menciptakan masyarakat yang sejahtera melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan.
4. Membangun suasana akademik yang kondusif sehingga kelompok civitas akademika mampu mewujudkan kebebasan mimbar akademik dan mengembangkan perilaku kecendekiawan secara optimal.
5. Membangun jiwa kewirausahaan secara akademik, profesional, maupun sosial dalam diri civitas akademika dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata dalam sektor industri dan usaha.

### *Sasaran Strategik*

Pernyataan sasaran strategik Universitas Borobudur disebutkan dengan istilah SAPTA PROGRAM yang terdiri atas 7 (tujuh) sasaran pokok. Sasaran pengembangan universitas berfokus pada pembangunan kualitas kecukupan (1) tenaga pendidikan dan kependidikan, (2) sarana dan prasarana, (3) mahasiswa, (4) lu-

lulusan dan karya ilmiah, (5) citra lembaga, (6) penelitian, dan (7) pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan misi dan tujuan program studi yang disebutkan di atas dan memperhatikan hakikat program studi sebagai pelaksana kegiatan akademik, sasaran Universitas Borobudur yang dilaksanakan oleh program Magister Hukum berfokus pada pengembangan (1) lulusan dan karya ilmiah, (2) penelitian, dan (3) pengabdian masyarakat.

Dengan demikian, program pengembangan stratejik pada program studi Magister Hukum, program Pascasarjana Universitas Borobudur dinyatakan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran mahasiswa melalui fasilitasi infrastruktur yang mencukupi dan desain kurikulum yang efektif dalam suasana akademik yang kondusif.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan yang ditunjukkan dengan indeks prestasi akademik, kualitas disertasi, dan jumlah lulusan yang mampu menyelesaikan pendidikan secara tepat waktu
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah atau makalah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional, jurnal internasional, atau prosiding seminar.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian ilmiah yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan anggaran yang disiapkan oleh universitas, pemerintah, atau dana mandiri.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan anggaran yang disiapkan oleh universitas, pemerintah, atau dana mandiri.

### **3.6. Pernyataan nilai**

Nilai sebagai satu sistem dalam pengelolaan perguruan tinggi di Universitas Borobudur digali dari asas pendirian Yayasan Pendidikan Borobudur, filsafat pendidikan, ajaran agama, dan perilaku budaya lokal yang senantiasa dijunjung tinggi oleh masyarakat Universitas Borobudur. Sesuai dengan pernyataan nilai yang disebutkan dalam Renstra Universitas Borobudur tahun 2015-2016-2019-2020, nilai-nilai yang dijunjung tinggi di program Pascasarjana Universitas Borobudur dinyatakan dalam 6 (Enam) butir yang harus dijunjung tinggi oleh seluruh anggota civitas akademika, pimpinan, dan staf dalam melaksanakan tugas kerja dan tanggung jawabnya sehari-hari. JKT-DKI

## **1. JUJUR**

Seluruh anggota civitas akademika, pimpinan, dan staf berperilaku jujur dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kejujuran diartikan sebagai lurus hati, tidak berbohong, dan berperilaku apa adanya sesuai dengan kata hatinya. Mereka tidak melakukan kecurangan yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

## **2. KOMITMEN**

Komitmen adalah keterikatan seseorang dengan sesuatu yang telah disepakati secara sadar sebelumnya. Apa yang telah dinyatakan akan disanggupi untuk dikerjakan, akan dilaksanakan dengan kesadaran diri dan tanpa adanya paksaan dari siapa pun. Semua anggota masyarakat Universitas Borobudur yang berada di kelompoknya dan mempunyai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing akan selalu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan senang hati tanpa adanya paksaan dari orang lain.

## **3. TERAMPIL**

Terampil adalah kemampuan untuk melaksanakan kegiatan kerja dengan sigap, benar, tanpa salah, dan berkualitas. Setiap masyarakat Universitas Borobudur dalam melakukan dan menyelesaikan tugas kerjanya selalu menampilkan kesigapan, kualitas kerja, profesionalisme, dan mampu menyelesaikannya dengan kualitas hasil yang memuaskan pelanggan.

## **4. DISIPLIN**

Disiplin diartikan sebagai ketaatan, kepatuhan, dan ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kerja yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan. Setiap masyarakat Universitas Borobudur selalu memegang teguh ketepatan waktu kerja, pelaksanaan tugas kerja, dan menyelesaikannya secara bertanggung jawab dan taat asas terhadap semua peraturan yang berlaku.

## **5. KREATIF**

Kreatif adalah pola pikir rasional yang selalu mengenalkan pola baru atau selalu menampilkan perbedaan dengan yang lain. Melalui pemikiran kreatif pola pikir setiap masyarakat Universitas Borobudur berkembang secara dinamis, menyenangkan, sehingga mampu menciptakan suasana yang tidak membosankan.

## **6. INOVATIF**

Inovatif diartikan sebagai pemikiran yang selalu memperkenalkan sesuatu yang baru. Setiap masyarakat Universitas Borobudur selalu membiasakan untuk menciptakan suatu hal yang baru dalam melaksanakan dan me-

## VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

---

nyelesaikan tugas dan fungsinya; dan menghindari kegiatan, gagasan, atau pemikiran yang sifat replikatif, pengulangan, atau mengandalkan sesuatu yang bersifat rutiitas.

Keenam nilai yang disebutkan di atas menjadi dasar perilaku ketja yang dilaksanakan oleh pimpinan, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.



**BAB IV**  
**SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA**  
**TAHUN 2016-2020**

Sasaran strategis program Pascasarjana dikembangkan berdasarkan pernyataan sasaran strategis yang telah dirumuskan oleh Universitas Borobudur sebagaimana yang disebutkan dalam Rencana Strategis tahun 2015/2016-2019/2020. Sasaran strategis tersebut dinyatakan dalam SAPTA PROGRAM yang berfokus pada kegiatan peningkatan kualitas dan kecukupan sumber daya yang terdiri atas 7 (tujuh) aspek; yakni:

1. Kualitas dan kecukupan tenaga pendidik dan kependidikan.
2. Kualitas dan kecukupan sarana dan prasarana.
3. Kualitas dan kuantitas mahasiswa.
4. Kualitas dan produktivitas lulusan dan karya ilmiah.
5. Pencitraan lembaga yang kuat di masyarakat.
6. Kualitas dan kuantitas Penelitian.
7. Kualitas dan kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk mencapai ketujuh sasaran strategis tersebut, kegiatan pengembangan program Pascasarjana dikelompokkan pada unsur kelembagaan dan akademik. Pengembangan kelembagaan dilaksanakan oleh program Pascasarjana dan pengembangan akademik oleh setiap program studi.

secara kelembagaan difokuskan pada sasaran nomor 1, 2, 3 dan 5; yakni, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, mahasiswa, dan pencitraan. Sementara itu, pengembangan program studi yang pada dasarnya terkait dengan tugas pengelolaan akademik atau sebagai pelaksana akademik difokuskan pada sasaran 4, 6, dan 7; yakni, pada produktivitas lulusan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sehubungan dengan hal itu, dalam bab ini dipaparkan sasaran strategis dan indikator ketercapaiannya pada setiap tahun kegiatan pada unsur lembaga program Pascasarjana, dan pada 4 (empat) program studi yang dikelola di program Pascasarjana Universitas Borobudur.

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

#### 4.1. Sasaran stratejik pada kelembagaan program Pascasarjana

Seperti yang telah disebutkan di atas, program pengembangan program Pascasarjana secara kelembagaan hanya berfokus pada unsur kualitas dan kecukupan sumber daya manusia (tenaga pendidik dan kependidikan), sarana dan prasarana, mahasiswa dan alumni, dan citra lembaga. Program kegiatan dan indikator ketercapaiannya pada setiap tahun pengembangan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.1. yang berikut.

Tabel 4.1. Sasaran stratejik dan indikator ketercapaiannya pada program Pascasarjana secara kelembagaan setiap tahun pengembangan 2016-2020

RANAH STRATEJIK		INDIKATOR KINERJA	Uku ran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
1 Kualitas dan kecukupan sumber daya manusia	1a Peningkatan kualitas dan kecukupan dosen	Pemenuhan terhadap jumlah dosen tetap minimal (6 orang) di setiap program studi	#	3	3	3	4	4	4
		Rasio dosen tetap dengan mahasiswa	Ra- sio	1:12	1:12	1:10	1:10	1:10	1:8
		Dosen tetap yang mendapatkan penghargaan pada program hibah	#	0	0	2	2	3	3
		Dosen tetap yang menjadi visisting professors di PT lain	#	0	1	1	2	2	3
		Dosen tetap yang mengikuti kegiatan akademik non-gelar (seminar, diskusi, nara sumber, dll)	#	24	24	28	28	30	30

SASARAN SATRATEJIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

RANAH STRATEJIK		INDIKATOR KINERJA	Uku ran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
		Dosen tetap yang mendapatkan kenaikan pangkat akademik	#	0	0	1	2	2	2
		Dosen tetap yang memperoleh sertifikasi dosen dari pemerintah	%	16	18	18	18	18	18
		Dosen tetap yang diundang sebagai nara sumber di luar institusi untuk kegiatan akademik	#	0	2	2	4	4	4
		Dosen tetap yang menjadi anggota asosiasi profesi	#	22	22	24	26	28	30
		Tingkat kehadiran dan kualitas partisipasi dosen dalam melaksanakan tugas akademik	%	78	80	84	88	92	100
		Kepuasan dosen terhadap sistem layanan akademik/non akademik	#	82	84	86	88	90	94
	1b Peningkatan kualitas dan kecukupan tenaga kependidikan	Jumlah pustakawan profesional sssuai bidang keilmuannya	#	2	5	5	6	6	7
		Jumlah laboran di laboratorium komputer	#	2	2	2	2	2	2
		Jumlah staf administrasi yang bekerja di sekretariat	#	6	6	6	6	7	7

RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

RANAH STRATEGIK		INDIKATOR KINERJA	Uku ran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
		Jumlah karyawan yang mengikuti kegiatan pelatihan kompetensi terkait dengan tugas kerjanya.	#	4	4	4	4	5	5
		Jumlah karyawan yang mendapat- kan peningkatan karir	#	5	5	6	6	7	7
		Tingkat kehadiran karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya	%	90	90	92	94	96	96
		Jumlah/prosentase karyawan yang berkinerja unggul	#	1	2	2	3	3	3
		Jumlah karyawan yang mendapat penghargaan atas kinerjanya yang tinggi	#	1	2	3	4	4	5
		Tingkat kepuasan karyawan atas sistem layanan yang ada	%	87	90	92	94	94	96
2 Kualitas dan kecukupan sa- rana dan prasa- rana	2a Peningkatan kualitas dan kecukupan infra- struktur perkuli- ahan	Kualitas dan kecukupan perabot perkuliahan (kursi mahasiswa dengan jumlah sesuai kapasitas ru- ang, kursi dosen, dan meja dosen.)	%	90	90	94	94	96	96
		Kualitas dan kecukupan media pen- didikan (LCD projector, dan akses internet di ruang kuliah)	%	85	90	92	95	100	100

SASARAN SATRATEJIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

RANAH STRATEJIK		INDIKATOR KINERJA	Uku ran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
		Kualitas dan kecukupan ruang kuliah tatap muka.	%	95	95	97	97	100	100
		Kualitas dan kecukupan perlengkapan buku referensi di ruang perpustakaan.	%	70	74	78	82	85	90
		Kualitas dan kecukupan peralatan praktikum di ruang Laboratorium	%	85	87	90	90	95	100
		Kualitas dan kecukupan fasilitas penunjang ruang seminar.	%	95	95	95	97	100	100
		Kualitas ruang ujian dan perlengkapan penunjangnya	%	95	97	97	100	100	100
	2b Peningkatan kualitas dan kecukupan infra struktur kesekretariatan	Kualitas ruang sekretariat dan fasilitas perlengkapan kerja staf admin	%	80	82	84	86	90	90
		Kualitas ruang pimpinan dan fasilitas perlengkapannya	%	80	85	90	95	100	100
		Kualitas ruang dosen dan fasilitas perlengkapannya	%	70	75	75	80	85	90
		Kualitas ruang rapat/diskusi dan fasilitas perlengkapannya	%	85	87	90	95	100	100
		Kualitas ruang Unit Kendali Mutu dan perlengkapan kerjanya	%	80	83	85	90	95	100

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

RANAH STRATEJIK		INDIKATOR KINERJA	Uku ran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
	2c Peningkatan kualitas dan kecukupan infra struktur penun- jang	Kualitas lapangan olah raga dan perlengkapan kegiatannya	%	65	70	75	78	80	85
		Kualitas tempat peribadatan dan fasilitas pendukungnya	%	80	80	85	85	90	90
		Kualitas poliklinik dan sistem pe- layannya	%	75	75	78	80	85	85
		Kualitas ruang cafetaria dan kelengkapan hidangannya	%	70	72	75	78	80	85
		Kualitas ruang ATM dan fasilitas mdesinnya	%	85	86	90	90	95	100
		Keluasan dan keamanan lahan parkir dan sistem layanannya	%	90	90	93	95	97	100
	2d Pengembangan Sistem Informa- si	Jumlah server di Pusat Komputer	#	3	3	3	4	4	5
		Jumlah work station dio program Pascasarjana	#	1	1	3	4	5	5
		Jumlah ADSL Wifi di program Pas- casarjana	#	1	1	2	2	3	3
		Kapasitas bandwidth untuk akses internet nasional	#	20	20	100	100	100	100
		Kapasitas bandwidth untuk akses internet internasional	#	3	3	15	15	15	15

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

RANAH STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	Uku ran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
		Prosentasi software berlisensi yang digunakan	#	100	100	100	100	100	100
		Kapasitas penggunaan DSS untuk layanan sistem akademik	%	70	70	75	80	90	100
		Kapasitas penggunaan DSS untuk layanan sistem kemahasiswaan	%	62	70	75	80	80	85
		Kapasitas penggunaan DSS untuk layanan sistem dosen dan tenaga kependidikan	%	65	70	75	80	85	90
		Kapasitas penggunaan DSS untuk pelacakan luasan (tracer study)	%	45	50	60	80	90	100
		Kapasitas penggunaan DSS untuk menjaring masukan dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna jasa	%	70	75	80	90	100	100
	2e Peningkatan sistem pelaporan PD DIKTI	Jumlah program studi yang menyusun laporan semester secara tepat waktu	#	3	3	3	4	4	4
		Tingkat kekeliruan sinkronisasi pelaporan data akademik setiap semester	%	12	10	10	7	5	2

RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

RANAH STRATEGIK		INDIKATOR KINERJA	Uku ran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
		Pengajuan NIDN untuk dosen baru di seluruh program studi	#	0	2	2	3	3	4
		Perawatan data dosen tetap dan/atau data mahasiswa	#	1	2	2	4	4	4
		Jumlah program studi yang melaporkan kegiatan penulisan ilmiah di EWS secara lengkap dan tepat waktu	#	0	0	2	2	3	4
3. Kualitas dan kuantitas maahasiswa	3a Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru	Jumlah minimal masukan mahasiswa baru di program Doktor	#	12	16	16	16	16	16
		Jumlah minimal masukan mahasiswa baru pada program Magister	#	14	24	24	24	24	24
		Kemampuan bahasa Inggris mahasiswa baru dengan nilai TOEFL pada program Doktor	Rata rata	402	425	450	450	460	460
		Nilai TPA mahasiswa baru pada program Doktor	Rata rata	384	400	420	420	440	450
		Kemampuan bahasa Inggris mahasiswa baru dengan nilai TOEFL pada program Magister	Rata rata	422	425	430	435	440	450

SASARAN SATRATEJIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

RANAH STRATEJIK		INDIKATOR KINERJA	Uku ran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
		Nilai TPA mahasiswa baru pada program Magister	Rata rata	378	400	420	440	450	450
	3b Peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa program Doktor yang dibimbing oleh setiap dosen wali untuk kegiatan akademik	#	16	14	10	10	10	10
		Jumlah mahasiswa program Magister yang dibimbing oleh setiap dosen wali untuk kegiatan akademik	#	18	16	14	12	10	10
		Jumlah mahasiswa program Doktor yang dibimbing oleh setiap dosen untuk penulisan disertasi	#	8	8	6	6	5	5
		Jumlah mahasiswa program Magister yang dibimbing oleh setiap dosen untuk penulisan Tesis	#	10	8	8	6	6	5
		Jumlah pertemuan dalam pembimbingan akademik setiap semester	#	4	4	5	5	6	6
		Jumlah pertemuan dalam pembimbingan penulisan Tesis/Disertasi	8	10	10	12	12	14	14
		Tingkat kepuasan mahasiswa atas sistem layanan di program Pascasarjana	%	0	75	80	80	85	85

RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

RANAH STRATEGIK		INDIKATOR KINERJA	Uku ran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
	3c Peningkatan kualitas layanan Bea Siswa	Jumlah mahasiswa yang mendapat bea siswa bebas biaya SPP dari Yayasan	#	0	0	1	1	2	2
		Jumlah mahasiswa yang mendapat bea siswa pemotongan biaya SPP dari Yayasan	#	4	4	6	6	10	10
		Jumlah mahasiswa yang mendapat bea siswa dari Pemerintah Daerah DKI	#	6	6	6	6	6	6
		Jumlah mahasiswa yang mendapat program hibah Disertasi dari DIKTI	#	0	0	2	2	4	6
		Jumlah mahasiswa yang mendapat program hibah Tesis dari DIKTI	#	0	0	2	2	4	6
4 Kualitas pencitraan insti- tusi	4a Pengembangan Sistem Penja- minan Mutu	Ketersediaan deskripsi mutu pada setiap unsur layanan atau fitur sarpras sebagai acuan kerja.	%	60	65	65	70	75	80
		Ketersediaan dokumen SOP sebagai referensi prosedur kerja	%	45	50	50	60	60	65
		Ketersediaan work instruction, pedoman, petunjuk teknis untuk setiap kegiatan layanan	%	45	50	50	60	60	65

SASARAN SATRATEJIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

RANAH STRATEJIK		INDIKATOR KINERJA	Uku ran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
		Ketersediaan instrumen pengukuran pelaksanaan mutu pada setiap unsur layanan	%	25	30	35	35	40	50
		Evaluasi diri dan kegiatan audit mutu setiap tahun	#	0	1	1	1	1	1
		Revisi standar mutu untuk penetapan target yang lebih tinggi	#	0	4	4	4	4	4
	4b Akreditasi Pro- gram Studi	Peringkat akreditasi dari BAN-PT minimal "B"	%	100	100	100	100	100	100
		Pemenuhan terhadap standar BAN-PT dalam kegiatan atau penerapan manajemen program Pascasarjana	%	74	78	80	82	84	86
	4c Peningkatan Kualitas dan kecukupan ker- jasama	Jumlah kerjasama dengan PT lain dalam negeri	#	4	6	6	8	8	8
		Jumlah kerjasama dengan PT lain luar negeri	#	2	2	4	4	4	5
		Jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintah (departemen, suku dinas, kelurahan, badan, dll)	#	1	1	2	2	3	3
		Jumlah kerjasama dengan industri dan usaha	#	2	2	3	3	3	5

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

RANAH STRATEJIK		INDIKATOR KINERJA	Uku- ran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
		Jumlah kerjasama dengan kelompok masyarakat nir laba	#	0	1	1	1	2	2
		Kepuasan mitra kerjasama terhadap program kerja yang dilaksanakan	%	0	75	75	75	80	80

#### 4.2. Sasaran stratejik di program studi Doktor Ekonomi

Seperti yang telah disebutkan di atas, pengembangan program studi dibatasi pada tugas pokoknya pada kegiatan akademik yang terdiri atas unsur pengembangan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dari sasaran stratejik yang ditetapkan oleh Universitas Borobudur, yang dijadikan referensi pengembangannya adalah sasaran (a) No 4: Kualitas dan produktivitas lulusan dan karya ilmiah, (b) No. 6: Kualitas dan kecukupan penelitian; dan (c) No 7: Kualitas dan kecukupan pengabdian kepada masyarakat. Rincian kegiatan sasaran strategis dan indikator keberhasilannya pada tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Tabel 4.2 yang berikut.

Tabel 4.2. Sasaran stratejik dan indikator ketercapaiannya program studi Doktor Ekonomi pada program pengembangan tahun 2016-2020.

RANAH STRATEJIK		INDIKATOR KINERJA	Ukur- an	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

RANAH STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
					1 Kualitas dan Produktivitas lulusan dan Karya Ilmiah	1a Peningkatan Kegiatan pengajaran dan pembelajaran	Kehadiran dosen pada kuliah tatap muka setiap semester.	%	100
Pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan silabi dan RPS.	%	90	95	95			100	100	100
Kehadiran kuliah tatap muka mahasiswa setiap semester	%	80	90	93			95	95	95
Rata Besar IPK mahasiswa	#	3,67	3,70	3,72			3,74	3,76	3,76
Rata-rata masa studi mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	42	45	48			50	55	60
Waktu penelitian dan penulisan disertasi	Bulan	18	16	12			12	10	10
Waktu revisi disertasi setelah ujian tertutup	Bulan	7	6	6			5	5	4
Penguasaan bahasa Inggris mahasiswa berdasarkan nilai TOEFL pada saat ujian disertasi	#	460	465	470			480	500	500
Mata kuliah yang penilaiannya menggunakan tulisan paper	%	82	84	90			94	98	100
1b Desain dan	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam memberi masukan untuk peninjauan kurikulum yang berbasis	%	32	35		40	40	45	45

RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

RANAH STRATEGIK		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
	muatan kurikulum	outcome (KKNI)							
		Ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memenuhi syarat	%	80	95	95	95	95	100
		Kepuasan lulusan terhadap desain kurikulum yang telah diikuti selama perkuliahan	%	80	80	85	90	100	100
		Persentase bahan kuliah yang dibuat dosen dengan media online	%	0	1	1	2	2	2
		Ketersediaan buku ajar di perpustakaan yang relevan dengan mata kuliah di kurikulum	%	75	78	80	85	85	90
	1c Karya Ilmiah	Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan kedalam bahan ajar/materi kuliah.	%	80	80	85	90	100	100
		Jumlah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional	#	8	8	8	8	8	8
		Jumlah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional	#	2	2	2	3	3	3
		Jumlah buku ajar yang diterbitkan dan berISBN	%	1	2	2	2	3	3

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

RANAH STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
		Persentase bahan kuliah yang dibuat dosen dengan media online.	%	20	20	30	35	40	50
		Karya tulis dosen dan/atau mahasiswa yang dimuat dalam prosiding seminar	#	4	6	6	8	8	10
	1d Suasana Akademik	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar dalam atau luar kampus sebagai peserta	%	85	87	87	90	90	90
		Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar sebagai pemakalah	#	4	6	8	10	12	15
		Mahasiswa yang terlibat dalam diskusi untuk pendalaman materi perkuliahan	%	80	80	80	80	90	90
		Prosentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.	%	10	15	15	20	3	30
		Studi banding dan/atau kunjungan kerja mahasiswa di institusi lain.	#	1	1	1	2	2	2
	1e	Ketersediaan dokumen deskripsi mutu untuk kegiatan pengajaran	%	40	45	50	60	80	80
		Ketersediaan dokumen prosedur mutu atau SOP untuk kegiatan	%	30	40	45	50	60	70

RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

RANAH STRATEGIK		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
	Sistem Penjaminan Mutu Internal	pengajaran dan pembelajaran							
		Ketersediaan dokumen panduan kerja (work instruction) untuk kegiatan pengajaran dan pembelajaran mahasiswa	%	30	40	45	50	60	70
		Ketersediaan instrumen pengukuran kinerja penjaminan mutu internal untuk semua kegiatan pengajaran dan pembelajaran	%	30	40	45	50	60	70
2 Peningkatan kualitas dan kecukupan kegiatan penelitian	2a Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Produktivitas karya penelitian dosen tetap setiap tahun	#	6	6	8	8	10	10
		Daya serap anggaran penelitian yang disediakan oleh pemerintah	#	1	2	2	3	3	4
		Daya serap anggaran penelitian yang difasilitasi oleh Universitas	#	2	2	3	3	4	4
		Partisipasi dosen dalam melakukan penelitian dengan biaya sendiri	#	2	3	5	5	5	7
		Kerjasama penelitian dengan instansi PT atau non PT dalam negeri	#	0	1	1	1	2	2

SASARAN SATRATEJIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

RANAH STRATEJIK		INDIKATOR KINERJA	Ukur- an	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
		Kegiatan penelitian ilmiah yang sesuai dengan agenda keilmuan dosen tetap	%	60	68	74	76	80	90
		Kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa	#	4	4	6	6	6	8
	2b Hasil Penelitian	Hasil penelitian yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI	#	0	1	2	3	3	5
		Hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional	#	0	1	2	2	3	3
		Hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal ilmiah internasional	#	1	1	1	1	2	2
		Hasil penelitian yang ditindak lanjuti dengan teknologi terapan untuk masyarakat luas	#	0	0	0	1	1	1
		Hasil penelitian yang ditindak lanjuti dengan penulisan buku tedks ilmiah	#	0	0	0	1	1	1
3 Peningkatan kualitas dan	3a Pelaksanaan kegiatan PKm	Produktivitas karya PKm dosen tetap setiap tahun	%	2	3	4	4	4	5
		Daya serap anggaran PKm yang disediakan oleh pemerintah	#	0	0	0	1	1	1

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

RANAH STRATEJIK		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
SASARAN	PROGRAM				2016	2017	2018	2019	2020
kecukupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat		Daya serapanggaran PKm yang difasilitasi oleh Universitas	#	3	3	3	4	4	4
		Partisipasi dosen dalam melakukan PKm dengan biaya sendiri	#	1	1	3	3	4	4
		Kerjasama PKm dengan instuitusi PT atau non PT dalam negeri	#	0	0	0	1	1	2
		Kegiatan PKm yang diselenggarakan secara berkelanjutan (multi years)	#	0	0	0	1	1	1
	3b Hasil PKm	Hasil PKm yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI	#	0	0	0	0	1	2
		Hasil PKm yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional	#	0	1	2	2	3	3
		Hasil PKm yang diterbitkan di jurnal ilmiah internasional	#	1	1	1	1	2	2
		Hasil PKm yang ditindak lanjuti dengan teknologi terapan untuk masyarakat luas	#	0	0	0	0	1	1
		Hasil PKm yang ditindak lanjuti dengan paparan di seminar nasional	#	0	0	0	1	1	1

## SASARAN STRATEGIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

### 4.3. Sasaran strategik di program studi Doktor Hukum

Seperti yang telah disebutkan di atas, pengembangan program studi dibatasi pada tugas pokoknya pada kegiatan akademik yang terdiri atas unsur pengembangan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dari sasaran strategik yang ditetapkan oleh Universitas Borobudur, yang dijadikan referensi pengembangannya adalah sasaran (a) No 4: Kualitas dan produktivitas lulusan dan karya ilmiah, (b) No. 6: Kualitas dan kecukupan penelitian; dan (c) No 7: Kualitas dan kecukupan pengabdian kepada masyarakat. Rincian kegiatan sasaran strategis dan indikator keberhasilannya pada tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Tabel 4.3 yang berikut.

Tabel 4.3. Sasaran strategik dan indikator ketercapaiannya program studi Doktor Hukum pada program pengembangan tahun 2016-2020.

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Strategik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
					1 Peningkatan kualitas dan Produktivitas lulusan dan Karya Ilmiah	1a Kegiatan pengajaran dan pembelajaran	Kehadiran dosen pada kuliah tatap muka setiap semester.	%	100
Pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan silabi dan RPS.	%	90	95	95			100	100	100
Kehadiran kuliah tatap muka mahasiswa setiap semester	%	80	90	93			95	95	95
Rata Besaran IPK mahasiswa	#	3,67	3,70	3,72			3,74	3,76	3,76
Rata-rata masa studi mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	52	55	58			60	64	66
Waktu penelitian dan penulisan dis-	Bulan	16	14	10			10	10	8

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
		ertasi							
		Waktu revisi disertasi setelah ujian tertutup	Bulan	7	6	6	5	5	4
		Penguasaan bahasa Inggris mahasiswa berdasarkan nilai TOEFL pada saat ujian disertasi	#	460	465	470	480	500	500
		Mata kuliah yang penilaiannya menggunakan tulisan paper	%	82	84	90	94	98	100
	1b Desain dan muatan kurikulum	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam memberi masukan untuk peninjauan kurikulum yang berbasis outcome (KKNI)	%	32	35	40	40	45	45
		Ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memenuhi syarat	%	80	95	95	95	95	100
		Kepuasan lulusan terhadap desain kurikulum yang telah diikuti selama perkuliahan	%	80	80	85	90	100	100
		Persentase bahan kuliah yang dibuat dosen dengan media online	%	0	1	1	2	2	2
		Ketersediaan buku ajar di per-	%	75	78	80	85	85	90

SASARAN SATRATEGIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Strategik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
		pustaka-an yang relevan dengan mata kuliah di kurikulum							
	1c Karya Ilmiah	Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan kedalam bahan ajar/materi kuliah.	%	80	80	85	90	100	100
		Jumlah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional	#	8	8	8	8	8	8
		Jumlah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional	#	2	2	2	3	3	3
		Jumlah buku ajar yang diterbitkan dan berISBN	%	1	2	2	2	3	3
		Persentase bahan kuliah yang dibuat dosen dengan media online.	%	20	20	30	35	40	50
		Karya tulis dosen dan/atau mahasiswa yang dimuat dalam prosiding seminar	#	4	6	6	8	8	10
	1d Suasana Akademik	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar dalam atau luar kampus sebagai peserta	%	85	87	87	90	90	90
		Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar sebagai pemakalah	#	4	6	8	10	12	15

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
		Mahasiswa yang terlibat dalam diskusi untuk pendalaman materi perkuliahan	%	80	80	80	80	90	90
		Prosentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.	%	10	15	15	20	3	30
		Studi banding dan/atau kunjungan kerja mahasiswa di institusi lain.	#	1	1	1	2	2	2
	1e Sistem Penjaminan Mutu Internal	Ketersediaan dokumen deskripsi mutu untuk kegiatan pengajaran	%	40	45	50	60	80	80
		Ketersediaan dokumen prosedur mutu atau SOP untuk kegiatan pengajaran dan pembelajaran	%	30	40	45	50	60	70
		Ketersediaan dokumen panduan kerja (work instruction) untuk kegiatan pengajaran dan pembelajaran mahasiswa	%	30	40	45	50	60	70
		Ketersediaan instrumen penguukuran kinerja penjaminan mutu internal untuk semua kegiatan pengajaran dan pembelajaran	%	30	40	45	50	60	70
2	2a	Produktivitas karya penelitian dosen	#	6	6	8	8	10	10

SASARAN SATRATEGIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukur-an	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem-bangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
					Peningkatan kualitas dan kecukupan kegiatan penelitian	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	tetap setiap tahun		
Daya serap anggaran penelitian yang disediakan oleh pemerintah	#	1	2	2			3	3	4
Daya serap anggaran penelitian yang difasilitasi oleh Universitas	#	2	2	3			3	4	4
Partisipasi dosen dalam melakukan penelitian dengan biaya sendiri	#	2	3	5			5	5	7
Kerjasama penelitian dengan instui-tusi PT atau non PT dalam negeri	#	0	1	1			1	2	2
Kegiatan penelitian ilmiah yang sesuai dengan agenda keilmuan dosen tetap	%	60	68	74			76	80	90
Kegiatan penelitian yang melibat-kan mahasiswa	#	4	4	6			6	6	8
2b Hasil Penelitian	Hasil penelitian yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI	#	0	1		2	3	3	5
	Hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional	#	0	1		2	2	3	3
	Hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal ilmiah internasional	#	1	1		1	1	2	2

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
		Hasil penelitian yang ditindak lanjuti dengan teknologi terapan untuk masyarakat luas	#	0	0	0	1	1	1
		Hasil penelitian yang ditindak lanjuti dengan penulisan buku tedks ilmiah	#	0	0	0	1	1	1
3 Peningkatan kualitas dan kecukupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	3a Pelaksanaan kegiatan PKm	Produktivitas karya PKm dosen tetap setiap tahun	%	2	3	4	4	4	5
		Daya serap anggaran PKm yang disediakan oleh pemerintah	#	0	0	0	1	1	1
		Daya serapanggaran PKm yang difasilitasi oleh Universitas	#	3	3	3	4	4	4
		Partisipasi dosen dalam melakukan PKm dengan biaya sendiri	#	1	1	3	3	4	4
		Kerjasama PKm dengan instuitusi PT atau non PT dalam negeri	#	0	0	0	1	1	2
		Kegiatan PKm yang diselenggara-kan secara berkelanjutan (multi years)	#	0	0	0	1	1	1
	3b	Hasil PKm yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI	#	0	0	0	0	1	2

## SASARAN STRATEJIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
						Hasil PKm	Hasil PKm yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional	#	0
		Hasil PKm yang diterbitkan di jurnal ilmiah internasional	#	1	1	1	1	2	2
		Hasil PKm yang ditindak lanjuti dengan teknologi terapan untuk masyarakat luas	#	0	0	0	0	1	1
		Hasil PKm yang ditindak lanjuti dengan paparan di seminar nasional	#	0	0	0	1	1	1

#### 4.4. Sasaran stratejik di program studi Magister Manajemen

Seperti yang telah disebutkan di atas, pengembangan program studi dibatasi pada tugas pokoknya pada kegiatan akademik yang terdiri atas unsur pengembangan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dari sasaran stratejik yang ditetapkan oleh Universitas Borobudur, yang dijadikan referensi pengembangannya adalah sasaran (a) No 4: Kualitas dan produktivitas lulusan dan karya ilmiah, (b) No. 6: Kualitas dan kecukupan penelitian; dan (c) No 7: Kualitas dan kecukupan pengabdian kepada masyarakat. Rincian kegiatan sasaran strategis dan indikator keberhasilannya pada tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Tabel 4.4 yang berikut.

Tabel 4.4. Sasaran stratejik dan indikator ketercapaiannya program studi Magister Manajemen pada program pengembangan tahun 2016-2020.

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Strategik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
					1 Peningkatan kualitas dan Produktivitas lulusan dan Karya Ilmiah	1a Kegiatan pengajaran dan pembelajaran	Kehadiran dosen pada kuliah tatap muka setiap semester.	%	100
Pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan silabi dan RPS.	%	90	95	95			100	100	100
Kehadiran kuliah tatap muka mahasiswa setiap semester	%	80	90	93			95	95	95
Rata-rata Besaran IPK mahasiswa	#	3,34	3,37	3,43			3,45	3,5	3,5
Rata-rata masa studi mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	54	57	59			62	65	65
Waktu penelitian & penulisan tesis	Bulan	8	8	6			6	6	6
Prosentase perbaikan tesis setelah ujian	%	25	23	20			18	16	15
Penguasaan bahasa Inggris mahasiswa berdasarkan nilai TOEFL pada saat ujian tesis	#	400	420	425			440	450	450
Mata kuliah yang penilaiannya menggunakan tulisan paper	%	82	84	90			94	98	100
1b Desain dan	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam memberi masukan untuk peninjauan kurikulum yang berbasis	%	32	35		40	40	45	45

SASARAN SATRATEJIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Strategik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
	muatan kurikulum	outcome (KKNI)							
		Ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memenuhi syarat	%	80	95	95	95	95	100
		Kepuasan lulusan terhadap desain kurikulum yang telah diikuti selama perkuliahan	%	80	80	85	90	100	100
		Persentase bahan kuliah yang dibuat dosen dengan media online	%	7	7	14	14	21	21
		Ketersediaan buku ajar di perpustakaan yang relevan dengan mata kuliah di kurikulum	%	75	78	80	85	85	90
	1c Karya Ilmiah	Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan kedalam bahan ajar/materi kuliah.	%	80	80	85	90	100	100
		Jumlah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional	#	4	4	6	6	6	6
		Jumlah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional	#	2	2	2	3	3	3
		Jumlah buku ajar yang diterbitkan dan berISBN	%	1	2	2	2	3	3

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Strategik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
		Persentase bahan kuliah yang dibuat dosen dengan media online.	%	20	20	30	35	40	50
		Karya tulis dosen dan/atau mahasiswa yang dimuat dalam prosiding seminar	#	4	6	6	8	8	10
	1d Suasana Akademik	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar dalam atau luar kampus sebagai peserta	%	85	87	87	90	90	90
		Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar sebagai pemakalah	#	0	1	1	2	4	5
		Mahasiswa yang terlibat dalam diskusi untuk pendalaman materi perkuliahan	%	80	80	80	80	90	90
		Prosentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.	%	0	2	2	4	5	5
		Studi banding dan/atau kunjungan kerja mahasiswa di institusi lain.	#	1	1	1	2	2	2
		1e	Ketersediaan dokumen deskripsi mutu untuk kegiatan pengajaran	%	40	45	50	60	80
	Ketersediaan dokumen prosedur mutu atau SOP untuk kegiatan		%	30	40	45	50	60	70

SASARAN SATRATEJIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukur-an	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
	Sistem Penjaminan Mutu Internal	pengajaran dan pembelajaran							
		Ketersediaan dokumen panduan kerja (work instruction) untuk kegiatan pengajaran dan pembelajaran mahasiswa	%	30	40	45	50	60	70
		Ketersediaan instrumen pengukuran kinerja penjaminan mutu internal untuk semua kegiatan pengajaran dan pembelajaran	%	30	40	45	50	60	70
2 Peningkatan kualitas dan kecukupan kegiatan penelitian	2a Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Produktivitas karya penelitian dosen tetap setiap tahun	#	4	4	6	6	6	6
		Daya serap anggaran penelitian yang disediakan oleh pemerintah	#	1	2	2	3	3	4
		Daya serap anggaran penelitian yang difasilitasi oleh Universitas	#	2	2	3	3	4	4
		Partisipasi dosen dalam melakukan penelitian dengan biaya sendiri	#	2	3	5	5	5	7
		Kerjasama penelitian dengan institusi PT atau non PT dalam negeri	#	0	1	1	1	2	2

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
		Kegiatan penelitian ilmiah yang sesuai dengan agenda keilmuan dosen tetap	%	60	68	74	76	80	90
		Kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa	#	0	1	1	2	2	2
	2b Hasil Penelitian	Hasil penelitian yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI	#	0	1	2	2	2	2
		Hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional	#	0	1	2	2	3	3
		Hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal ilmiah internasional	#	0	1	1	1	2	2
		Hasil penelitian yang ditindak lanjuti dengan teknologi terapan untuk masyarakat luas	#	0	0	0	1	1	1
		Hasil penelitian yang ditindak lanjuti dengan penulisan buku teks ilmiah	#	0	0	0	1	1	1
3 Peningkatan kualitas dan	3a Pelaksanaan kegiatan PKm	Produktivitas karya PKm dosen tetap setiap tahun	%	2	2	2	3	3	3
		Daya serap anggaran PKm yang disediakan oleh pemerintah	#	0	0	0	1	1	1

SASARAN SATRATEJIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
					kecukupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat		Daya serap anggaran PKm yang difasilitasi oleh Universitas	#	0
Partisipasi dosen dalam melakukan PKm dengan biaya sendiri	#	1	1	1			1	1	1
Kerjasama PKm dengan institusi PT atau non PT dalam negeri	#	0	0	0			1	1	2
Kegiatan PKm yang diselenggarakan secara berkelanjutan (multi years)	#	0	0	0			0	1	1
3b Hasil PKm	Hasil PKm yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI	#	0	0		0	0	1	2
	Hasil PKm yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional	#	0	1		2	2	3	3
	Hasil PKm yang diterbitkan di jurnal ilmiah internasional	#	1	1		1	1	2	2
	Hasil PKm yang ditindak lanjuti dengan teknologi terapan untuk masyarakat luas	#	0	0		0	0	1	1
	Hasil PKm yang ditindak lanjuti dengan paparan di seminar nasional	#	0	0		0	1	1	1

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

#### 4.5. Sasaran stratejik di program studi Magister Hukum

Seperti yang telah disebutkan di atas, pengembangan program studi dibatasi pada tugas pokoknya pada kegiatan akademik yang terdiri atas unsur pengembangan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dari sasaran stratejik yang ditetapkan oleh Universitas Borobudur, yang dijadikan referensi pengembangannya adalah sasaran (a) No 4: Kualitas dan produktivitas lulusan dan karya ilmiah, (b) No. 6: Kualitas dan kecukupan penelitian; dan (c) No 7: Kualitas dan kecukupan pengabdian kepada masyarakat. Rincian kegiatan sasaran strategis dan indikator keberhasilannya pada tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Tabel 4.5 yang berikut.

Tabel 4.5. Sasaran stratejik dan indikator ketercapaiannya program studi Magister Hukum pada program pengembangan tahun 2016-2020.

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukur- an	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
					1 Peningkatan kualitas dan Produktivitas lulusan dan Karya Ilmiah	1a Kegiatan pengajaran dan pembelajaran	Kehadiran dosen pada kuliah tatap muka setiap semester.	%	100
Pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan silabi dan RPS.	%	90	95	95			100	100	100
Kehadiran kuliah tatap muka mahasiswa setiap semester	%	80	90	93			95	95	95
Rata-rata Besaran IPK mahasiswa	#	3,34	3,37	3,43			3,45	3,5	3,5
Rata-rata masa studi mahasiswa	%	54	57	59			62	65	65

SASARAN SATRATEJIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
		yang lulus tepat waktu							
		Waktu penelitian & penulisan tesis	Bulan	8	8	6	6	6	6
		Prosentase perbaikan tesis setelah ujian	%	25	23	20	18	16	15
		Penguasaan bahasa Inggris mahasiswa berdasarkan nilai TOEFL pada saat ujian tesis	#	400	420	425	440	450	450
		Mata kuliah yang penilaiannya menggunakan tulisan paper	%	82	84	90	94	98	100
	1b Desain dan muatan kurikulum	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam memberi masukan untuk peninjauan kurikulum yang berbasis outcome (KKNI)	%	32	35	40	40	45	45
		Ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memenuhi syarat	%	80	95	95	95	95	100
		Kepuasan lulusan terhadap desain kurikulum yang telah diikuti selama perkuliahan	%	80	80	85	90	100	100
		Persentase bahan kuliah yang dibuat	%	7	7	14	14	21	21

RENCANA STRATEGIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Strategik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
		dosen dengan media online							
		Ketersediaan buku ajar di perpustakaan yang relevan dengan mata kuliah di kurikulum	%	75	78	80	85	85	90
	1c Karya Ilmiah	Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan kedalam bahan ajar/materi kuliah.	%	80	80	85	90	100	100
		Jumlah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional	#	4	4	6	6	6	6
		Jumlah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional	#	2	2	2	3	3	3
		Jumlah buku ajar yang diterbitkan dan berISBN	%	1	2	2	2	3	3
		Persentase bahan kuliah yang dibuat dosen dengan media online.	%	20	20	30	35	40	50
		Karya tulis dosen dan/atau mahasiswa yang dimuat dalam prosiding seminar	#	4	6	6	8	8	10
	1d	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar dalam atau luar kam-	%	85	87	87	90	90	90

SASARAN SATRATEGIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukur- an	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengem- bangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
	Suasana Akad- emik	pus sebagai peserta							
		Mahasiswa yang berpartisipasi da- lam seminar sebagai pemakalah	#	0	1	1	2	4	5
		Mahasiswa yang terlibat dalam diskusi untuk pendalaman materi perkuliahan	%	80	80	80	80	90	90
		Prosentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.	%	0	2	2	4	5	5
		Studi banding dan/atau kunjungan kerja mahasiswa di institusi lain.	#	1	1	1	2	2	2
	1e Sistem Penja- minan Mutu Internal	Ketersediaan dokumen deskripsi mutu untuk kegiatan pengajaran	%	40	45	50	60	80	80
		Ketersediaan dokumen prosedur mutu atau SOP untuk kegiatan pengajaran dan pembelajaran	%	30	40	45	50	60	70
		Ketersediaan dokumen pandxuan kerja (work instruction) untuk kegiatan pengajaran dan pembelaja- ran mahasiswa	%	30	40	45	50	60	70
		Ketersediaan instrumen pengukuran kinerja penjaminan mutu internal	%	30	40	45	50	60	70

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
		untuk semua kegiatan pengajaran dan pembelajaran							
2 Peningkatan kualitas dan kecukupan kegiatan penelitian	2a Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Produktivitas karya penelitian dosen tetap setiap tahun	#	4	4	6	6	6	6
		Daya serap anggaran penelitian yang disediakan oleh pemerintah	#	1	2	2	3	3	4
		Daya serap anggaran penelitian yang difasilitasi oleh Universitas	#	2	2	3	3	4	4
		Partisipasi dosen dalam melakukan penelitian dengan biaya sendiri	#	2	3	5	5	5	7
		Kerjasama penelitian dengan institusi PT atau non PT dalam negeri	#	0	1	1	1	2	2
		Kegiatan penelitian ilmiah yang sesuai dengan agenda keilmuan dosen tetap	%	60	68	74	76	80	90
		Kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa	#	0	1	1	2	2	2
	2b Hasil Penelitian	Hasil penelitian yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI	#	0	1	2	2	2	2
		Hasil penelitian yang diterbitkan di	#	0	1	2	2	3	3

SASARAN SATRATEJIK DAN INDIKATOR KEBERHASILANNYA

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
		jurnal ilmiah nasional							
		Hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal ilmiah internasional	#	0	1	1	1	2	2
		Hasil penelitian yang ditindak lanjuti dengan teknologi terapan untuk masyarakat luas	#	0	0	0	1	1	1
		Hasil penelitian yang ditindak lanjuti dengan penulisan buku teks ilmiah	#	0	0	0	1	1	1
3 Peningkatan kualitas dan kecukupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	3a Pelaksanaan kegiatan PKm	Produktivitas karya PKm dosen tetap setiap tahun	%	2	2	2	3	3	3
		Daya serap anggaran PKm yang disediakan oleh pemerintah	#	0	0	0	1	1	1
		Daya serap anggaran PKm yang difasilitasi oleh Universitas	#	0	1	1	1	1	1
		Partisipasi dosen dalam melakukan PKm dengan biaya sendiri	#	1	1	1	1	1	1
		Kerjasama PKm dengan institusi PT atau non PT dalam negeri	#	0	0	0	1	1	2
		Kegiatan PKm yang diselenggarakan secara berkelanjutan (multi	#	0	0	0	0	1	1

RENCANA STRATEJIK PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOROBUDUR

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Base line 2015	Target Capaian pada Tahun Pengembangan				
Stratejik	Operasional				2016	2017	2018	2019	2020
		years)							
	3b Hasil PKm	Hasil PKm yang didaftarkan untuk mendapatkan HAKI	#	0	0	0	0	1	2
		Hasil PKm yang diterbitkan di jurnal ilmiah nasional	#	0	1	2	2	3	3
		Hasil PKm yang diterbitkan di jurnal ilmiah internasional	#	1	1	1	1	2	2
		Hasil PKm yang ditindak lanjuti dengan teknologi terapan untuk masyarakat luas	#	0	0	0	0	1	1
		Hasil PKm yang ditindak lanjuti dengan paparan di seminar nasional	#	0	0	0	1	1	1

**BAB V**  
**PENUTUP**

Rencana strategik program Pascasarjana Universitas Borobudur tahun 2016-2020 ini, sebagaimana yang ditetapkan dalam Statuta Universitas Borobudur tahun 2014, adalah dokumen dasar untuk pengembangan institusi selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Isi dokumen Renstra tahun 2016-2020 ini merupakan program pengembangan lanjutan dari Renstra tahun 2010-2015.

Dasar pengembangan isi program dalam Renstra tahun 2016-2020 ini adalah Renstra Universitas Borobudur tahun 2015/2016-2019/2020. Sehingga, program kerja pengembangan program Pascasarjana dipastikan tidak akan berbeda atau melenceng dari program pengembangan yang ditetapkan oleh Universitas Borobudur.

Sesuai dengan hakikatnya, program kerja pengembangan yang tertuang dalam dokumen Renstra tahun 2016-2020 ini bersifat strategis atau hanya menyebutkan yang pokok atau yang utama saja. Terdapat sejumlah indikator keberhasilannya yang ditentukan pada setiap tahun. Keberadaan indikator tersebut pada dasarnya dapat dijadikan referensi untuk menentukan kegiatan program kekuatan yang bersifat operasional, yang akan disusun oleh setiap program studi pada setiap tahun.

Misalnya, sasaran peningkatan kualitas yang ditandai dengan indikator IPK 3,45 menjadi 3,50 memerlukan program kerja operasional yang di antaranya adalah penambahan waktu belajar, diversifikasi metode pengajaran, penambahan kegiatan latihan, diskusi, membaca buku referensi, dan penyusunan paper perkuliahan. Program pengembangan operasional tersebut adalah fokus dari penyusunan Rencana Kerja Operasional (Renop) yang merupakan dokumen lanjut dari Renstra program Pascasarjana Universitas Borobudur tahun 2016-2020 ini.

Secara implementatif, dokumen Rencana Strategik ini bersifat dinamis; pada setiap tahun implementasinya sasaran yang ditetapkan berdasarkan indikator keberhasilannya dievaluasi setiap tahun. Hasil evaluasinya difungsikan sebagai bahan revisi isi Renstra sehingga dokumen Renstra dalam sistem perencanaan di program Pascasarjana Universitas Borobudur ini menjadi semakin terpercaya.